

**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR
SISWA KELAS II DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SDN 3 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Diajukan Oleh:

HUDAIBIAH

NIM. 210104012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2025**



**ANALISIS FAKTOR PENYEBAB KESULITAN BELAJAR
SISWA KELAS II DALAM PROSES PEMBELAJARAN
DI SDN 3 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Diajukan Oleh:

HUDAIBIAH
NIM. 210104012

Pembimbing:

1. Dr. Hasmiati, M.Pd.I
2. Irwin Hidayat, S.Pd.I., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH (PGMI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
KABUPATEN SINJAI
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hudaibiah

NIM : 210104012

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawabnya saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana di kemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 11 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



HUDAIBIAH

NIM: 210104012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Analisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas II dalam proses pembelajaran di SDN 3 sinjai, yang ditulis oleh Hudaibiah, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 210104012, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 5 Juli 2025 M bertepatan dengan 9 Muharram 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Ketua

(.....)

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

Sekretaris

(.....)

Prof. KH. Hamzah Harun, M.A., Ph.D.

Penguji I

(.....)

Dr. H. Nur Taufiq, M.Ag.

Penguji II

(.....)

Dr. Hasmiati, M.Pd.I.

Pembimbing I

(.....)

Irwin Hidayat, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing II

(.....)



Mengetahui:
Dekan FTIK UIAD,

Dr. Takdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

ABSTRAK

Hudaibiah. *Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Dalam Proses Pembelajaran di SDN 3 Sinjai.* Skripsi: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Untuk mengetahui dan mengidentifikasi kesulitan belajar siswa kelas 2 dalam proses pembelajaran ditinjau dari faktor internal 2) Untuk mengetahui upaya guru yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada siswa kelas 2 SD dalam proses pembelajaran. Subyek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas II.

Jenis penelitian ini adalah fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Guru Penjas, Wali Kelas dan Siswa di SDN 3 Sinjai. Objek penelitian ini adalah Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Dalam Proses Pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan, Pertama, faktor yang menyebabkan siswa kelas II SDN 3 Sinjai mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran ditinjau dari faktor internal, yaitu kurangnya motivasi dan kefokusannya. Motivasi yang rendah membuat siswa tampak malas, acuh tak acuh, dan mudah putus asa, sehingga menghambat proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya konsentrasi saat mengikuti pelajaran, yang terlihat dari kebiasaan bermain selama jam pelajaran, juga mengganggu pemahaman mereka terhadap materi. Kedua, upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran adalah dengan memberikan pendekatan/ bimbingan secara individu serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu dengan memberikan tugas tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan seperti kesulitan membaca.

Kata Kunci: *Analisis Kesulitan Belajar, Faktor Penyebab, Proses Pembelajaran*

ABSTRACT

Hudaibiah. *Analysis of Factors Causing Learning Difficulties of Second Grade Students in the Learning Process at SDN 3 Sinjai.* Thesis: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2025.

This research aims to determine: (1) to identify and analyze the learning difficulties experienced by second grade students in the learning process in terms of internal factors; and (2) to identify the efforts made by teachers to overcome learning difficulties among second grade elementary school students in the learning process. The subjects of this study were the teacher and second grade students.

This research employed a phenomenological study with a qualitative approach. The subjects of this research were the Physical Education teacher, the homeroom teacher, and students at SDN 3 Sinjai. The object of this study was the analysis of factors causing learning difficulties of second grade students in the learning process. The data collection techniques included observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques consisted of data collection, data reduction, data display, and data verification.

The results of the research show that: First, the factors causing second grade students of SDN 3 Sinjai to experience learning difficulties in the learning process from internal factors are the lack of motivation and focus. Low motivation makes students appear lazy, indifferent, and easily discouraged, which hinders the learning process. In addition, the lack of concentration during lessons, as indicated by playing during class hours, also interferes with their understanding of the learning materials. Second, the teacher's efforts to overcome students' learning difficulties in the learning process include providing individual guidance and giving special attention to students who experience learning difficulties. In addition, teachers provide additional assignments for students who experience difficulties, such as reading difficulties.

Keywords: Learning Difficulties Analysis, Causal Factors, Learning Process.

المستخلص

حديثة. تحليل العوامل المسببة لصعوبات التعلم لدى تلاميذ الصف الثاني في عملية التعلم بمدرسة الابتدائية الحكومية ٣ سنجائي. رسالة علمية: قسم تعليم معلمي المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتأهيل المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٥ م.

يهدف هذا البحث إلى: (١) تحديد وتحليل صعوبات التعلم التي يواجهها تلاميذ الصف الثاني في عملية التعلم من حيث العوامل الداخلية؛ (٢) تحديد الجهود التي يبذلها المعلمون للتغلب على صعوبات التعلم لدى تلاميذ الصف الثاني الابتدائي في عملية التعلم. شملت عينة البحث المعلم وتلاميذ الصف الثاني.

اعتمد هذا البحث المنهج النوعي مع دراسة ظاهرية (فينومينولوجية). وكان أفراد البحث هم معلم التربية البدنية، ومعلم الفصل، وتلاميذ مدرسة الابتدائية الحكومية ٣ سنجائي. أما موضوع الدراسة فهو تحليل العوامل المسببة لصعوبات التعلم لدى تلاميذ الصف الثاني في عملية التعلم. وتضمنت تقنيات جمع البيانات الملاحظة، والمقابلات، والتوثيق. بينما اشتملت تقنيات تحليل البيانات على جمع البيانات، وتلخيصها، وعرضها، والتحقق من صحتها.

أظهرت نتائج البحث ما يلي: أولاً: العوامل الداخلية المسببة لصعوبات التعلم لدى تلاميذ الصف الثاني بمدرسة الابتدائية الحكومية ٣ سنجائي تتمثل في نقص الدافعية وضعف التركيز. فالدافعية المنخفضة تجعل التلاميذ يبدون في حالة من الكسل واللامبالاة وسرعة الإحباط، مما يعيق عملية التعلم. بالإضافة إلى ذلك، فإن قلة التركيز أثناء الدروس -والذي يتضح من خلال اللعب أثناء الحصص الدراسية- تعيق استيعابهم للمواد التعليمية. ثانياً: تشمل جهود المعلم للتغلب على صعوبات التعلم لدى التلاميذ تقديم التوجيه الفردي وإيلاء اهتمام خاص للتلاميذ الذين يعانون من تلك الصعوبات. علاوة على ذلك، يقوم المعلمون بتكليف التلاميذ الذين يواجهون صعوبات (مثل صعوبات القراءة) بمهام إضافية.

الكلمات الأساسية: تحليل صعوبات التعلم، العوامل المسببة، عملية التعلم.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

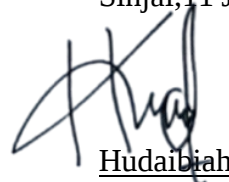
Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta Arifuddin dan Nadimang yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Suriati S.Ag., M.Sos.I. selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
3. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I. selaku Wakil Rektor I Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Rahmatullah, M.A. selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
5. Dr. Muhlis, M.Sos.I. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
6. Dr. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
7. Dr. Hasmiati, M.Pd.I. selaku pembimbing I dan Irwin Hidayat, S.Pd.I, M.Pd. selaku pembimbing II;
8. Dr. Hasmiati, M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Seluruh pegawai dan staf Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran akademik;

11. Kepala dan staf perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
12. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.
13. Kepada suami tercinta, Muhammad halil fuadi, yang selalu menjadi sumber semangat dan kekuatan dalam setiap proses kehidupan penulis. Terimakasih atas pengertian, cinta, dan dukungan moral maupun spiritual yang tiada henti selama penulis menjalani masa perkuliahan hingga menyelesaikan skripsi ini
14. Kepada teman terbaik, Nuraeni, S.Pd, yang senantiasa menemani dan membantu penulis selama mengerjakan skripsi ini serta memberikan semangat di saat penulis ragu untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.terimakasih atas bimbingan dan motivasi yang diberikan

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan pahala berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 11 Juni 2025



Hudaibiah

NIM: 210104012

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRAK</i>	vi
ABSTRAK ARAB.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang masalah	1
B. Batasan masalah	6
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Kesulitan Belajar	8
a. Definisi Kesulitan Belajar	8
b. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar	11
c. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar	12
2. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar	21
3. Indikator Kesulitan Belajar.....	23
B. Hasil Penelitian Relevan	29
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	34
B. Definisi Operasional	35
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35

D. Subjek dan Objek Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Instrumen Penelitian	36
G. Keabsahan Data	41
H. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan Penelitian.....	47
BAB V PENUTUP	52
A. Kesimpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN-LAMPIRAN	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah hal yang amat sangat penting untuk memajukan negara ini, dikarenakan adanya pendidikan akan menghasilkan manusia yang berkualitas yang akan membawa perubahan untuk negara (Suryabrata, 2017). Hal tersebut sama akan fungsi dari pendidikan yang dikemukakan oleh Hasan Langgulung yang disimpulkan bahwa fungsi pendidikan adalah suatu proses yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan manusia. Tanpa adanya pendidikan, tidak akan ada transformasi wawasan ilmu dari generasi tua ke generasi muda (Abdurrahman, 2021).

Pendidikan harus terus berkembang sejalan dengan pergantian zaman dan perkembangan teknologi yang tidak bisa dipungkiri bahwa semakin hari semakin pesat, agar pendidikan kita tidak tertinggal (Arifin, 2012). Perkembangan teknologi untuk mengubah ke jalan dan tujuan yang lebih baik lagi harus dimaksimalkan agar mencapai tujuan dari pendidikan, apalagi dengan adanya pandemi tahun 2019 lalu yang menghambat kegiatan pendidikan.

UD Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 1 ayat 1 menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (Efrizal, 2016). Pada ayat 2, pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman (Arifin, 2020).

Belajar merupakan proses dari perkembangan hidup manusia. Karena itu belajar secara aktif dan integratif dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat pengetahuan, penguasaan dan keterampilan siswa terhadap mata pelajaran adalah prestasi belajar yang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai (Wardani, 2015).

Aktivitas belajar siswa tidak senantiasa berhasil, seringkali ada hal-hal yang mengakibatkan timbulnya kegagalan atau kesulitan belajar yang dialami oleh siswa. terjadinya kesulitan belajar dikarenakan siswa tidak mampu mengaitkan antara pengetahuan baru dengan pengetahuan lamanya sehingga menimbulkan ketidakpahaman atau ketidakjelasan terhadap suatu pelajaran (Jamaris, 2019). Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa belajar adalah proses yang berlangsung sepanjang hidup manusia, dilakukan secara aktif dan integratif, dan bertujuan untuk mencapai pemahaman, penguasaan, serta keterampilan. Prestasi belajar sering digunakan untuk mengukur keberhasilan proses ini, tetapi siswa sering menghadapi kesulitan belajar.

Belajar menurut Sarwono dalam Khairani (2013) adalah suatu proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diperbaiki melalui reaksi atau situasi (rangsangan) yang terjadi. Perubahan yang terjadi dalam diri seseorang banyak sekali baik sifat maupun jenisnya karena itu sudah tentu tidak setiap perubahan dalam diri seseorang merupakan perubahan dalam arti belajar (Tri Milenia et. al, 2024)

Belajar merupakan kegiatan yang berproses dan juga merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan itu amat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika ia berada di dalam sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga sendiri.

Guru sebagai pengajar wajib memiliki kemampuan profesional dalam bidang pembelajaran. Salah satu tugas guru ialah mendidik, mengajar, dan melatih peserta didiknya. Guru wajib memiliki kemampuan dalam memberikan bimbingan kepada peserta didiknya. Jika seorang guru ingin memberikan bimbingan yang baik kepada peserta didiknya, maka seorang guru wajib memiliki kemampuan dalam memahami karakter peserta didiknya. Hal ini bertujuan agar guru dapat mengetahui sejauh mana mata pelajaran yang disampaikan dimengerti oleh peserta didik.

Aktivitas belajar bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar, keadaan tersebut dipengaruhi oleh cepat lambatnya daya tangkap seseorang terhadap suatu pelajaran dan cepat daya tangkap dipengaruhi oleh konsentrasi. Ada banyak hambatan-hambatan untuk mencapai tujuan belajar yang sering kita jumpai dalam aktivitas sehari-hari yang disebut kesulitan belajar (Wardani, 2015).

Gejala kesulitan akan tampak pada diri siswa diantaranya ketika siswa tidak mampu lagi berkonsentrasi dengan baik, siswa memperoleh nilai yang rendah, siswa menunjukkan kelesuan, dan sebagian besar siswa tidak menguasai bahan pelajaran yang telah guru sampaikan. Demikian kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap anak didik dalam kehidupan sehari-hari dalam kaitannya dengan aktivitas belajar. Suatu kondisi di mana anak didik tidak dapat belajar secara wajar, disebabkan adanya ancaman, hambatan ataupun gangguan dalam belajar. Anak yang mengalami kesulitan belajar akan kesulitan untuk menyerap pelajaran tersebut, baik kesulitan itu datang dari dirinya sendiri, dari sekitarnya ataupun karena faktor-faktor lain yang menjadi pemicunya (Susanti, 2018). Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa kesulitan belajar adalah kondisi dimana siswa tidak dapat belajar secara optimal karena adanya hambatan, ancaman, atau gangguan yang berasal dari dirinya sendiri, lingkungan atau faktor lain.

Saat proses belajar mengajar berlangsung dapat dipengaruhi oleh beberapa factor yang dimana siswa maupun guru harus mengetahui factor-faktor tersebut agar dapat mengatur factor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran agar dapat memperoleh proses belajar mengajar yang optimal. Salah satu factor yang sering dialami siswa adalah kesulitan belajar dikarenakan kurangnya konsentrasi dan semangat dari dalam diri siswa, selain itu ada juga factor dari luar diri siswa. seperti guru yang kurang efektif dalam memberikan materi kepada siswa, kurangnya sarana dan prasarana yang ada dan sebagainya (Ratnawati, 2017).

Pada dasarnya kesulitan belajar dipengaruhi oleh dua faktor penting yakni faktor internal dan eksternal, dimana seperti yang kita ketahui bahwa faktor internal tentunya berkaitan dengan dalam diri seseorang sedangkan eksternal berkaitan dengan hal dari luar. Faktor-faktor penyebab terjadinya kesulitan belajar tersebut tidak dapat dihindari oleh setiap siswa. Oleh karena itu tugas guru sebagai tenaga pendidik dan pembimbing sangat berperan dalam memberikan siswa pertimbangan pemecahan masalah yang dialami. Selanjutnya, guru harus memahami dan mengetahui lebih mendalam keadaan siswa, tingkah laku, latar belakang, dan kesulitan atau permasalahan yang dihadapinya. Seorang guru harus mampu memberikan pemecahan atau jalan penyelesaiannya, agar siswa dapat menentukan pemecahan masalah yang terbaik bagi kesulitan yang sedang dihadapi (Cahyano, 2019). Pernyataan tersebut menjelaskan bahwa guru juga sangat berperan penting dalam memberikan pemecahan masalah untuk siswa yang mengalami kesulitan belajar baik itu dari faktor internal maupun faktor eksternalnya.

Kesulitan-kesulitan itu biasanya timbul karena banyak faktor yang dapat mempengaruhinya. Penyebab kesulitan yang ada didalam diri peserta didik biasanya karena malas, kurang motivasi, kesehatan terganggu, dan sebagainya. Kemudian, kelengkapan alat atau fasilitas belajar peserta didik yang kurang dapat menyebabkan peserta didik kesulitan untuk mencari

informasi atau contoh-contoh soal sehingga peserta didik tidak bisa mengerjakan soal yang diberikan guru.

Adapun faktor internal yang dapat menyebabkan kesulitan belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono diantaranya karena faktor sikap terhadap belajar, motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, menyimpan perolehan hasil belajar, menggali hasil belajar yang tersimpan, kemampuan berprestasi atau unjuk hasil kerja, rasa percaya diri siswa, inteligensi dan keberhasilan belajar, kebiasaan belajar, serta cita-cita siswa. Sedangkan faktor eksternal menurut Haryu Islamudin diantaranya karena pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah.

Sintia (2019) dalam penelitiannya mengatakan bahwa faktor- faktor penyebab kesulitan belajar siswa dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Sedangkan Yulia (2019) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu rendahnya motivasi belajar, intelegensi, dan minat siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sementara dari faktor eksternalnya yaitu faktor masyarakat yang kurang mendukung yaitu adanya pengaruh lingkungan sosial di masyarakat yang mempengaruhi waktu belajar siswa di rumah.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa di sekolah. Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada jenjang pendidikan dan fokus pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal di SDN 3 Sinjai yakni melihat langsung perilaku peserta didik di sekolah ditemukan beberapa kesulitan peserta didik dalam pembelajaran kesulitan mereka dalam proses belajar adalah kurangnya pemahaman terhadap apa yang dijelaskan oleh guru, kesulitan pada semua materi pelajaran, sulit berkonsentrasi pada saat proses pembelajaran berlangsung, *slow leaner* (hambatan atau gangguan yang terjadi

pada anak sehingga anak membutuhkan waktu yang lama untuk memahami materi pembelajaran dibandingkan anak yang lain, *learning disabilities* (siswa yang tidak suka belajar atau cenderung menghindari dari belajar).

Berdasarkan uraian tersebut peneliti merasa ini menjadi daya tarik untuk meneliti lebih dalam adanya beberapa faktor kesulitan belajar siswa dan beberapa pengaruhnya terhadap siswa itu sendiri. Sehingga perlu dilakukan suatu penelitian untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar siswa di sekolah. Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas II dalam Proses Pembelajaran di SDN 3 Sinjai”.

B. Batasan Masalah

Kesulitan belajar siswa terdapat dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Melalui penelitian ini penulis akan lebih memfokuskan kesulitan belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal yaitu faktor penyebab yang bersumber dari siswa itu sendiri.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimanakah faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas 2 dalam proses pembelajaran?
2. Bagaimanakah upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa kelas 2 SD dalam proses pembelajaran?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan mengidentifikasi faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas 2 dalam proses pembelajaran.

2. Untuk mengetahui upaya guru dalam mengatasi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan belajar pada siswa kelas 2 SD dalam proses pembelajaran.

E. Manfaat penelitian

Ada dua manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini antara lain:

1. Manfaat Teoretis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang berbagai faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa baik dari aspek psikologis, sosial, maupun pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna bagi pendidik dan tenaga pengajar untuk memahami faktor-faktor yang dapat menyebabkan kesulitan belajar pada siswa, sehingga mereka dapat mengadaptasi metode pembelajaran yang lebih efektif.
- b. Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat membantu dalam memberikan dukungan yang lebih tepat sasaran untuk mengatasi kesulitan belajar siswa.
- c. Bagi orang tua, penelitian ini memberikan rekomendasi dalam memahami dan mengatasi kesulitan belajar anak-anak mereka melalui pendekatan yang lebih holistik, baik secara psikologis maupun lingkungan.
- d. Bagi Masyarakat, penelitian ini meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya perhatian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, serta mendukung terciptanya lingkungan yang lebih kondusif bagi proses belajar.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Kesulitan Belajar

a. Defenisi Kesulitan Belajar

Kesulitan adalah adanya kendala yang dihadapi oleh seseorang, namun kesulitan yang dimaksud adalah rumitnya menerima materi yang didapat dalam proses pembelajaran sedangkan belajar adalah usaha memperoleh sejumlah ilmu pengetahuan. Oleh sebab itu, pengetahuan memiliki peranan penting bagi kehidupan manusia (Akda, et. al, 2021).

Pada umumnya “kesulitan” merupakan suatu kondisi tertentu yang ditandai dengan adanya hambatan-hambatan dalam kegiatan mencapai tujuan, sehingga memerlukan usaha lebih giat lagi untuk dapat mengatasi (Ernawati, Hadaming, Ramdani, & Ardhillah, 2019; Jusniani, 2018; Nursalam, 2016). Dari kedua kutipan tersebut dapat disimpulkan bahwa kesulitan yaitu kondisi dimana seseorang mengalami hambatan/kendala dalam mencapai tujuan.

Menurut Ramlan dalam bukunya mengatakan bahwa: “Belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat interaksi dengan lingkungan seseorang dikatakan melakukan kegiatan belajar setelah ia memperoleh hasil yakni terjadinya perubahan tingkah laku misalnya, dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti, dari tidak terampil menjadi terampil. Pada hakekatnya perubahan tingkah laku itu ialah perubahan kepribadian pada diri seseorang”.

Belajar adalah memperoleh pengetahuan atau menguasai pengetahuan melalui pengalaman, mengingat, menguasai pengalaman, dan mendapatkan informasi atau menemukan. Dari beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa belajar pada hakikatnya adalah

“perubahan” yang terjadi di dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas tertentu (Arifin, 2020).

Surat Al Kahfi ayat 66, Menuntut Ilmu harus sabar dan rendah hati

قَالَ لَهُ مُوسَىٰ هَلْ أَتَّبِعُكَ عَلَىٰ أَنْ تُعَلِّمَنِي مِمَّا عُلِّمْتَ رُشْدًا ﴿٦٦﴾

Musa berkata kepadanya, “Bolehkah aku mengikutimu agar engkau mengajarkan kepadaku (ilmu yang benar) yang telah diajarkan kepadamu (untuk menjadi) petunjuk?”

Begitupun dalam sebuah Hadits disebutkan juga keutamaan mempelajari ilmu pengetahuan. Nabi Muhammad SAW bersabda:

إِلَىٰ طَرِيقًا بِهِ لَهُ اللَّهُ سَهْلٌ عِلْمًا فِيهِ يَلْتَمِسُ طَرِيقًا سَلَكَ وَمَنْ
الْجَنَّةَ

Artinya: “Barang siapa yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga.” Hadist ini diriwayatkan oleh Muslim.

Kesulitan belajar merupakan ketidakmampuan belajar atau minimnya fungsi kerja otak atau istilah lainnya adalah gangguan neurologist. Dalyono memaparkan definisi kesulitan belajar dalam buku Psikologi Pendidikan bahwa kesulitan belajar yaitu kondisi yang menyebabkan peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana semestinya dikarenakan faktor dari kesulitan belajar. Sedangkan NJCLD (*National Joint Comittee For Learning Disorders*), mengemukakan bahwa kesulitan belajar merupakan istilah umum untuk berbagai jenis kesulitan dalam mendengarkan, berbicara, membaca, menulis dan berhitung (Armella and Rifdah 2022).

Makna Kesulitan Belajar Dalam kurikulum pendidikan dijelaskan bahwa kesulitan belajar merupakan terjemahan dari Bahasa

Inggris *Learning Disability* yang berarti ketidakmampuan belajar. Kata *disability* diterjemahkan ‘kesulitan’ untuk memberikan kesan optimis bahwa peserta didik sebenarnya masih mampu untuk belajar. Kesulitan belajar terdiri dari dua kata, yaitu kesulitan dan belajar. Kesulitan berarti kesukaran, kesusahan, keadaan atau sesuatu yang sulit. Kesulitan merupakan suatu kondisi yang memperlihatkan ciri-ciri hambatan dalam kegiatan untuk mencapai tujuan sehingga diperlukan usaha yang lebih baik untuk mengatasi gangguan tersebut, sedangkan belajar adalah suatu perubahan dalam diri seseorang yang terjadi karena pengalaman. Dalam hal ini juga ditekankan pada pentingnya perubahan tingkah laku, baik yang dapat diamati secara langsung maupun tidak (Lily, 2017).

Hampir disetiap sekolah ditemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar, tidak terkecuali SDN 3 sinjai, di mana terdapat beberapa siswa yang mengalami hal tersebut khususnya di kelas 2 yang dilatarbelakangi dengan berbagai macam faktor. Ada siswa yang tinggal kelas sampai sekarang masih susah untuk mengenal huruf ABJAD, ada juga siswa yang memang sangat malas mengerjakan catatan/tugas yang diberikan.

Gejala ini akan tampak dalam aspek- aspek kognitif, motorik dan afektif, baik dalam proses maupun hasil belajar dicapai. Ciri- ciri tingkah laku yang merupakan pernyataan manifestasi gejala kesulitan belajar antara lain:

1. Meningkatkan hasil belajar yang rendah di bawah rata- rata nilai yang dicapai oleh kelompoknya atau di bawah potersi yang dimiliki.
2. Hasil yang dicapai tidak sesuai dengan usaha yang telah dilakukan mungkin sudah ada murid yang berusaha untuk belajar dengan giat, tetapi nilai dipainya selalu rendah.

3. Lalai dalam mengerjakan tugas- tugas kegiatan belajar. Selalu tertinggal dari kawan- kawannya dalam menyelesaikan tugas sesuai dengan waktu yang ditentukan.
4. Melihatkan sikap yang tidak wajar seperti acuh tak acuh, menentang berpura- pura dusta dan sebagainya.
5. Menunjukkan tingkah laku yang angkuh seperti: membolos, datang terlambat, tidak mengerjakan pr di rumah, mengganggu di dalam atau di luar kelas, tidak mau mencatat pelajaran, tidak tertib dalam belajar mengajar, mengasingkan diri, tidak mau bekerja sama dan sebagainya.
6. Menunjukan gejala emosional yang kurang wajar atau pelawan seperti pemurung, mudah tersinggung pemaarah, kurang gembira dalam menghadapi nilai rendah tidak menunjukkan perasaan sedih dan menyesal (Syah, 2017).

Keenam poin diatas mencerminkan gejala yang berpotensi menjadi indikasi kesulitan belajar, baik dari aspek akademik, perilaku, maupun emosional.

b. Jenis-Jenis Kesulitan Belajar

praktek proses kegiatan belajar mengajar tidak selalu berjalan lancar, kerap kali ditemui kesulitan-kesulitan belajar yang dapat menghambat efektifitas kegiatan pembelajaran tersebut. Adapun jenis-jenis kesulitan belajar dalam berbagai aspek yaitu: (Handayani, 2019).

1. Aspek kognitif

Pada aspek kognitif, Jenis kesulitan belajar yang ditemukan pada siswa jenjang sekolah dasar yaitu *learning disability*, *slow lerner*, *underachivier* yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. 1) *Learning disability* siswa tidak mengalami kesulitan menulis hanya saja tulisannya kurang rapih dan siswa lainnya ada yang mengalami kesulitan berhitung

dikarenakan siswa kurang memahami rumus-rumus matematika; 2) *Slow learner* kelambanan siswa dalam memahami isi materi yang di ajarkan guru; 3) *Underachiever* prestasi siswa yang rendah disebabkan oleh kurangnya memperhatikan penjelasan guru.

2. Aspek afektif

Kesulitan belajar selama proses pembelajaran tampak pada perilaku siswa dalam proses belajar mengajar seperti cepat bosan, sulit berkonsentrasi, mudah lupa, malas, mudah lelah (FGD).

3. Aspek sosial

Pada aspek sosial, kesulitan belajar yang sering dialami siswa yaitu kesulitan dalam mengungkapkan gagasan, ide dan pendapat.

c. Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar

Menurut Utari, Wardana, & Damayani (2019) pada umumnya ada dua faktor penyebab kesulitan belajar, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari diri siswa sedangkan faktor eksternal ini disebabkan oleh faktor dari luar diri siswa. faktor penyebab kesulitan belajar dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Faktor Internal

Faktor yang bersumber dari dalam siswa itu sendiri disebut juga faktor intern. Faktor ini sangat besar pengaruhnya terhadap kemajuan studi pendidikan seseorang atau siswa. Adapun faktor-faktor penyebab yang bersumber dari siswa itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a) Tidak mempunyai tujuan belajar yang jelas Belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku baik sebagai hal dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

- b) Kurang minat terhadap pelajaran yang sedang diikutinya. Menurut (Slameto, 2018) merupakan suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada umumnya merupakan penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.
- c) Kecakapan mengikuti pelajaran seseorang yang ingin mengikuti pelajaran di sekolah belum tentu dia bisa. siswa mengikuti pelajaran apabila dia mengerti hal yang dapat dipelajari dan kemudian merangsangnya dengan menambah pengetahuan yang lebih luas. untuk bisa memahami dan mengerti isi pelajaran diperlukan perhatian yang berkonsentrasi, mencatat hal-hal yang perlu atau yang pokok-pokok saja, senantiasa bertanya masalah-masalah kedalam dirinya, menanggapi secara kritis apa yang diajarkan dan sebelum mengikuti pelajaran dia telah mempelajarinya lebih dulu pokok yang akan dipelajarinya.
- d) Tingkat kecerdasan peserta didik
Peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan yang berbeda-beda ada yang di atas rata-rata maupun di bawah rata-rata. Peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan di atas rata-rata akan lebih mudah paham, sedangkan peserta didik yang di bawah rata-rata akan sulit memahami dalam pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat tingkat kecerdasan peserta didik merupakan tingkat kecerdasan yang di atas rata-rata akan lebih mudah menerima pelajaran sedangkan tingkat kecerdasan di bawah rata-rata akan mengalami kesulitan dalam menerima pelajaran.

Faktor-faktor di atas merupakan faktor yang paling dominan atau besar pengaruhnya terhadap kemajuan studi siswa. Faktor tersebut seringkali tidak disadari oleh siswa yang bersangkutan, walaupun disadari namun tidak berusaha untuk mengubahnya dan menganggapnya tidak penting.

Peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami pembelajaran dilakukan penjelasan terus menerus supaya peserta didik paham, untuk peserta didik yang memiliki di atas rata-rata tetap mendengarkan walaupun peserta didik sudah paham karena guru tidak mau membedakan dalam menjelaskan ketika proses belajar berlangsung. Upaya guru peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan di bawah rata-rata dilakukan pembelajaran tambahan ketika istirahat maupun ketika pulang sekolah (Ngalim, 2017). Pernyataan di atas menggambarkan sikap inklusif seorang guru dalam proses pembelajaran dimana guru harus berupaya memastikan semua peserta didik baik yang cepat memahami materi maupun yang lambat mendapatkan perhatian yang setara dan mendukung perkembangan semua peserta didik.

2. Faktor Eksternal

Setelah melewati pembahasan mengenai aspek internal penyebab kesulitan siswa belajar, berikutnya terdapat penyebab lain yang mempengaruhi siswa kesulitan belajar yang berbeda berdasarkan bentuk sudut pandang duduk perkaranya. Jika diibaratkan aspek internal seperti bagaimana besi cair itu dibentuk/diperlakukan sehingga menjadi wujud sesuai yang diinginkan sebelum menjadi keras, maka aspek eksternal berpaku pada apa saja yang menyebabkan besi tersebut cepat mengeras. Hal utama yang dibahas adalah faktor luaran dari siswa yang seperti apa sehingga menyebabkan kesulitan

belajar. Ini juga dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor sosial dan non faktor sosial (Mulyadi, 2020).

- a. Faktor sosial, adalah faktor yang mempengaruhi antara sesama manusia seperti teman bergaul dan keadaan masyarakat, adanya kedatangan tamu saat belajar, saat mengerjakan ujian terdengar suara-suara ribut diluar kelas dan lain sebagainya.
- b. Faktor non sosial seperti keadaan suhu/cuaca yang tidak mengizinkan, alat-alat yang dipakai untuk belajar, letak sekolah, ruangan belajar yang sempit, kegiatan ekstra kulikuler, kemampuan ekonomi dan sebagainya. Faktor eksternal juga dapat dilihat dari:

1. Guru

Dalam menerangkan suatu pelajaran hendaknya disampaikan dengan suara atau bahasa yang baik dan tidak terlalu lembut serta tidak terlalu cepat, dan juga diatur agar menggunakan metode dengan baik sesuai dengan pokok pembahasannya.

2. Lingkungan

Lingkungan alami, keadaan suhu, kelembaban udara sangat berpengaruh terhadap proses dan hasil belajar. belajar pada kelembaban udara yang segar lebih baik daripada belajar pada udara yang pengap.

3. Keluarga

Orang tua sangat berperan penting didalam keberhasilan belajar siswa, dalam hal ini orang tua dituntut supaya dapat memperhatikan anaknya baik dirumah maupun diluar rumah terutama tentang perlengkapan belajar (Susanti, 2018).

Siswa dalam belajar sering mengalami kesulitan atau kegagalan. Kegagalan ini disebabkan berbagai bermacam-macam

faktor. Kegagalan atau kesulitan ini sangat relatif sifatnya tergantung kepada individu yang mengalaminya.

c. Faktor-faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah

Hambatan dalam belajar tidak saja bersumber dari diri siswa sendiri, akan tetapi kemungkinan juga bersumber dari sekolah atau lembaga pendidikan itu sendiri dan dengan sendirinya menjadi tanggung jawab lembaga pendidikan untuk memperbaikinya. Dalam pelaksanaan pengajaran di sekolah yaitu dalam Proses Belajar Mengajar (PBM), peranan seorang guru sangat menentukan perkembangan siswa, sebab sekolah merupakan tumpuan hidup seorang siswa. Soelaiman dalam Marisda (2009: 16) untuk menjadi guru yang bagus itu tidak dapat diandalkan pada bakat ataupun hasrat ataupun lingkungan belaka, namun harus memiliki kegiatan studi dan latihan serta praktek atau pengalaman yang memadai supaya muncul sikap guru yang diinginkan sehingga melahirkan keinginan kerja yang menyenangkan (Wilis, 2015).

Tugas dan tanggung jawab seorang guru tidaklah mudah. Karena untuk meningkatkan hasil belajar siswa, hendaknya guru mempunyai kualitas yang tinggi. Sebab-sebab yang tercakup dalam faktor yang bersumber dari lingkungan sekolah, khususnya dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut: (Waskitonytyas, 2016).

1. Cara memberikan pelajaran

Cara yang dilakukan seorang guru dalam memberikan pelajaran dan bimbingan seringkali besar pengaruhnya terhadap para siswa dalam menyelesaikan studinya. Memang tidak bisa dipungkiri, bahwa ada sebagian guru yang memberikan pelajaran dengan cara yang kurang bagus, tanpa

memperhatikan apakah siswa mengerti apa yang diberikannya tanpa memberikan kesempatan bertanya untuk mengemukakan pendapat, berbicara kurang jelas sehingga siswa kurang mengerti atau tidak bisa mengikuti pelajaran dengan baik.

2. Kurangnya bahan bacaan

Banyak murid yang mendongkol kepada guru, disebabkan kepada mereka dituntut untuk tugas dan diwajibkan membaca berbagai buku. dari percakapan mereka dapat diartikan beberapa kesimpulan bahkan bukan tidak mau membaca buku-buku wajib, akan tetapi juga bahan-bahan yang sulit di dapat, dan harga buku yang terlalu mahal. Kesulitan ini mengakibatkan terganggunya kelancaran belajar seorang siswa. Dengan demikian terpaksa para siswa mempercayakan dirinya kepada bahan-bahan pelajaran yang ada saja.

Kurangnya persediaan buku paket di sekolah dapat menghambat siswa dalam belajar, terutama dalam proses belajar. Tersedianya cukup bahan bacaan dan alat-alat yang dibutuhkan, bahan dan alat-alat itu menjadi sumber belajar dan alat pembantu belajar.

3. Kurangnya alat-alat dan sarana belajar

Sarana pengajaran boleh dikatakan merupakan suatu alat-alat pembantu untuk mencapai tujuan dalam belajar, seperti papan tulis, spidol, gambar-gambar dan alat-alat media lainnya yang dapat dipergunakan dalam arti bukan alat nya semata-mata tetapi juga materi programnya. Fungsi alat-alat tersebut hanya sebagai pembantu untuk mencapai tujuan dalam belajar.

setiap guru mempunyai keterampilan menghasilkan dan mempergunakan alat bantu belajar untuk menginginkan

tercapainya tujuan dengan sebaiknya- baiknya kekurangan alat-alat ini akan menghambat studi siswa dalam belajar.

4. Bahan pelajaran tidak sesuai dengan kemampuan

penyusun bahan pelajaran yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa bisa menghambat studi mereka. ketidaksesuaian itu bisa berarti tidak sama dengan taraf pengetahuan mereka, hal ini dapat mengakibatkan penghambatan dan kalau terjadi situasi demikian sebagai besar siswa kurang dapat memusatkan perhatiannya dalam mengikuti pelajaran ekonomi, hal ini disebabkan oleh guru yang jarang menggunakan media maka dengan sendirinya dapat juga diartikan kurangnya koordinasi kegiatan kurikuler pada bidang keilmuan itu.

Menurut Dalyano (2009:238) faktor kesulitan belajar yang berasal dari faktor ekstern meliputi:

1. Faktor keluarga

Keluarga adalah pusat pendidikan yang utama dan pertama. Tetapi dapat juga sebagai faktor kesulitan belajar misalnya:

- a. Faktor orang tua

1. Cara mendidik anak, kurang dalam memperhatikan pendidikan anaknya, mungkin acuh tak acuh, tidak memperhatikan kemajuan.
2. Hubungan orang tua dan anaknya kurang baik
3. Contoh atau bimbingan dari orang tua, orang tua merupakan contoh terdekat dari anak – anaknya. Segala yang diperbuat orang tua tanpa disadari dilakukan oleh anak – anaknya.

- b. Suasana rumah atau keluarga

Suasana rumah sangat ramai, tidak bisa anak dapat belajar dengan baik akan terganggu konsentrasinya untuk melakukan pembelajaran. Untuk itu hendaknya suasana rumah selalu di buat

menyenangkan, tentram, damai, harmonis agar anak betah dirumah. Keadaan ini akan menguntungkan bagi kemajuan belajar anak.

c. Keadaan ekonomi keluarga

1. Kurang mampu dalam ekonomi dan tidak mampu untuk membeli alat -alat sekolah yang dibutuhkan
2. Kelebihan uang atau berfoya – foya dapat mengakibatkan anak malasbelajar karena suka bersenang – senang.

2. Faktor sekolah

a. Guru

Guru sangat berperan penting dalam sekolah karena ada gurulah siswa dapat melakukan pembelajaran di Sekolah dan terjadilah proses ngajar dan mengajar.hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa Lingkungan sekolah dapat menjadikan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar seperti:

1. Guru tidak berkualitas baik dalam pengalaman, metode yang digunakan, atau dalam mata pelajaran yang dipegangnya.
2. Guru terdapat masalah antara guru dan siswa
3. Guru tidak memiliki kecakapan dalam usaha diagnosis kesulitan belajar, misalnya dalam bakat, minat, sifat, kebutuhan anak-anak dan sebagainya.
4. Metode belajar adalah suatu cara penyampaian materi agar apa yang dilakukan oleh guru terhadap siswa didalam kelas, yang didalam fungsinya mempunyai alat untuk mencapai suatu tujuan. Metode mengajar guru yang dapat menimbulkan kesulitan belajar antara lain:
 - a. Metode belajar kurang menarik, kemungkinan

materinya tinggi, atau tidak menguasai bahan.

- b. Gurunya hanya menggunakan metode yang biasa saja tidak bervariasi. Hal ini menunjukkan metode guru yang kecil tidak mempunyai kecakapan diskusi, Tanya jawab, eksperimen, menimbulkan aktivitas murid dan suasana menjadi hidup.
- c. Cara menyampaikan pelajaran tidak bagus.
- d. Hubungan guru dan murid tidak stabil.
- e. Hubungan antara murid dengan murid itu sendiri tidak bagus (Mularsih, 2018).

b. Faktor alat

Alat belajar yang kurang lengkap akan membuat penyampaian pelajaran yang kurang baik dan timbulnya faktor alat itu akan menentukan kesulitan belajar:

- 1. Pembelajaran yang disampaikan terlalu tinggi jadi mengakibatkan siswa sulit menerima pelajaran tersebut.
- 2. Waktu sekolah dan disiplin kurang. Kadang kurang kedisiplinan jadi mengakibatkan siswa santai dan tidak takut dalam ganjaran apa yang sudah ditentukan sekolah.

3. Faktor masyarakat

- a. Kegiatan siswa dalam masyarakat dapat menguntungkan terhadap perkembangan pribadinya namun bila siswa tidak dapat mengatur waktunya lebih bijaksana akan berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Misalnya, terlalu banyak mengikuti kegiatan di masyarakat namun tidak memperhatikan waktu untuk belajar maka akan berdampak pada hasil belajar yang rendah. Maka dari itu perlunya membatasi kegiatan-kegiatan siswa dalam masyarakat supaya tidak mengganggu kegiatan belajar di rumah.

- b. Massa media yang baik akan memberi pengaruh yang baik terhadap siswa dan belajarnya. Misalnya, menggunakan alat komunikasi untuk menunjang belajarnya akan memberi kemajuan siswa dalam belajarnya. Maka dari itu perlu adanya pembinaan dari orang tua dan pendidik untuk mengarahkan mass media sebagaimana mestinya.
- c. Teman bergaul akan berpengaruh dalam belajarnya. Teman yang baik akan berpengaruh baik terhadap diri siswa dan sebaliknya teman yang kurang baik akan memberi pengaruh yang kurang baik pula. Dalam hal ini perlunya lebih memilih teman yang baik agar dapat mendukung kegiatan belajar siswa.
- d. Bentuk kehidupan masyarakat kurang baik atau kurang mendukung siswa dalam belajar akan memberi pengaruh yang kurang baik pula. Misal, lingkungan sekitar yang terdiri dari 24 orang-orang yang kurang terpelajar, penjudi, dan mempunyai kebiasaan yang kurang baik. Tentunya hal tersebut akan mendorong siswa untuk berbuat seperti pada lingkungan sekitarnya. Sebaliknya pengaruh lingkungan yang baik akan mempengaruhi siswa lebih semangat untuk mencapai cita-citanya sehingga lebih giat dalam belajar (Utami, 2020).

2. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar

a. Pengertian upaya guru

Upaya menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah usaha atau ikhtiar yang memiliki tujuan menemukan solusi untuk menyelesaikan masalah. Upaya adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan (Departemen Pendidikan Nasional).

Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mempunyai kemampuan untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, memotivasi, melatih, menilai, mengevaluasi siswa dalam proses pembelajar di sekolah. Guru dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) mengajar. Pengertian ini memberi kesan bahwa guru adalah orang yang memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan dalam bidang mengajar.

Upaya guru adalah suatu usaha yang dilakukan seorang guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik siswa dengan membentuk moral agar siswa memiliki kepribadian dan akhlak yang baik, membimbing siswa untuk mematuhi tata tertib dan norma yang berlaku dalam masyarakat, mengarahkan siswa ketika membutuhkan bantuan saat mengalami kesulitan dalam belajar, melatih siswa untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan keahliannya, memotivasi siswa agar mereka rajin dalam belajar, serta mengevaluasi hasil belajar dan tingkat kemampuan serta pemahaman siswa mengenai materi. Sehingga nantinya guru memperoleh solusi untuk mengatasi ketika menemukan siswa yang mengalami kesulitan dan membutuhkan bantuan untuk mencapai tujuan belajar.

b. Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa

Adapun upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sebagai berikut:

1. Guru Sebagai Demonstrator

Peran guru sebagai demonstrator atau pengajar guru hendaknya menguasai materi dan bahan yang diajarkan serta senantiasa mengembangkan ilmu yang dimilikinya. Karena hal ini akan sangat berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa. Selain itu juga guru hendaknya terampil dalam menentukan dan

menggunakan media, strategi, dan metode dalam proses pembelajaran yang disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

2. Guru Sebagai Pengelola Kelas

Peran guru dalam pengelolaan kelas ini sangat penting, dikarenakan kelas merupakan lingkungan atau tempat dimana siswa melakukan kegiatan belajar, serta merupakan aspek lingkungan sekolah yang perlu diorganisasi. Lingkungan belajar ini perlu diawasi agar kegiatan terarah ke tujuan pendidikan. Adapun peran guru sebagai pengelola kelas adalah dengan menciptakan suasana kelas yang aktif seperti mendampingi siswa saat belajar serta memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.

3. Guru sebagai mediator atau fasilitator

Sebagai mediator guru hendaknya memiliki pengetahuan dan pemahaman yang cukup tentang media pendidikan. Karena media dalam pendidikan merupakan alat yang digunakan untuk komunikasi agar proses belajar mengajar berjalan dengan efektif. Sedangkan sebagai fasilitator hendaknya guru dapat mengusahakan sumber belajar yang sekiranya berguna dan menunjang tujuan pembelajaran yang diinginkan juga hasil belajar yang maksimal. Baik seperti buku teks, majalah, ataupun surat kabar.

4. Guru sebagai evaluator

Dalam pendidikan, dapat kita lihat bahwa semua jenis pendidikan yang ada pada waktu tertentu selama satu periode pendidikan guru selalu mengadakan evaluasi, yang mana pada waktu tertentu guru akan mengadakan penilaian terhadap hasil pembelajaran, mulai dari guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik. Dengan kata lain evaluasi yang dilakukan ini

bertujuan untuk melihat sejauh mana kemampuan siswa dalam mencapai keberhasilan belajar (Muhammad, 2022).

5. Tugas dan tanggung jawab guru

Seorang guru atau pendidik memiliki tugas dan tanggung jawab kepada siswa untuk mendidik, mengajar, mengarahkan, serta melatihnya menjadi individu yang memiliki kualitas yang baik secara intelektual maupun akhlak nya. Guru juga dituntut untuk dapat bertanggung jawab atas perencanaan, pengelolaan, serta pemfasilitasan belajar dalam kelas.

Adapun beberapa tugas dan tanggung jawab guru sebagai berikut:

a. Guru bertugas sebagai pengajar

Guru sebagai pengajar lebih menekankan pada tugas dalam merencanakan program pengajaran. Yang mana dalam tugas ini, guru dituntut untuk memiliki pengetahuan serta keterampilan dalam teknis mengajar dan menguasai ilmu atau bahan yang akan diajarkannya.

b. Guru bertugas sebagai pembimbing

Tugas dan tanggung jawab guru sebagai pembimbing memberi tekanan kepada tugas seorang guru, yaitu memberikan bantuan kepada siswa dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Tugas ini adalah aspek mendidik, sebab tidak hanya berkaitan dengan penyampaian ilmu pengetahuan saja, melainkan juga menyangkut pembinaan kepribadian serta pembentukan nilai-nilai para siswa.

c. Guru bertugas sebagai administrator kelas

Tugas dan tanggung jawab guru sebagai administrator kelas ini merupakan jalinan antara ketatalaksanaan bidang pengajaran dan ketatalaksanaan pada umumnya. Tetapi, ketataletakan dalam bidang pengajaran lebih menonjol serta

lebih diutamakan pada profesi guru. Dengan demikian, profesi gurulah yang melaksanakan pengajaran dan menimbulkan proses pembelajaran baik yang dilaksanakan secara formal maupun nonformal.

d. Guru bertugas sebagai pengembang kurikulum

Tanggung jawab mengembangkan kurikulum membawa implikasi bahwa guru dituntut untuk selalu mencari gagasan baru, yang dipergunakan untuk penyempurnaan praktik pendidikan, khususnya dalam pengajaran. Dalam hal ini guru berusaha untuk mempertahankan yang sudah ada serta mengadakan penyempurnaan praktik pengajaran agar hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

e. Guru bertugas untuk mengembangkan profesi

Guru harus sadar dan mengerti bahwa tugas dan tanggung jawabnya tidak dapat digantikan oleh orang lain selain dirinya sendiri, guru juga dituntut untuk meningkatkan pengetahuannya, karena ilmu pengetahuan akan mengalami perkembangan di setiap harinya.

f. Guru bertugas untuk membina hubungan dengan masyarakat

Guru harus dapat berperan menempatkan sekolah sebagai integral dalam masyarakat serta sekolah sebagai pembina masyarakat. Karena pendidikan bukan hanya tanggung jawab guru atau pemerintah saja, tetapi juga merupakan tanggung jawab masyarakat yang mana masyarakat dapat berpartisipasi untuk meningkatkan pendidikan dan pengajaran. Contohnya seperti siswa dapat mempelajari sumber-sumber belajar dari masyarakat, guru juga melakukan pendekatan dengan orang tua siswa untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi (Marjuni, 2016).

Tugas dan tanggung jawab guru yang telah dijelaskan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa, tugas dan tanggung jawab guru adalah sebagai pengajar yang mana guru memiliki tanggung jawab untuk mengajarkan ilmu pengetahuan kepada siswa, sebagai pendidik guru memiliki tanggung jawab besar yang merupakan bukan hanya memberi ilmu pengetahuan saja, tetapi juga mendidik kepribadian siswa untuk memiliki kepribadian dan akhlak yang baik, sebagai pembimbing guru dituntut untuk dapat membantu siswa yang membutuhkan bantuan untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan, sebagai pengembang kurikulum guru dituntut untuk selalu menemukan hal-hal yang baru untuk memberi inovasi pada pembelajaran.

Siswa yang kesulitan harus segera diatasi kesulitannya, baik dibantu oleh guru, orangtua ataupun usaha dari siswa sendiri. Kesulitan yang dibiarkan akan membuat siswa semakin sulit untuk memahami materi karena permasalahan yang dihadapi siswa akan terus bertambah. adapun beberapa solusi untuk mengatasi kesulitan belajar yaitu: (Rahma, et.al, 2014).

a. Penggunaan media pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa mendukung pembelajaran yang bersifat abstrak lalu dikonkretkan (Masbur, 2023). Penggunaan media pembelajaran akan meningkatkan semangat peserta didik dalam pembelajaran. dengan menggunakan media pembelajaran, siswa lebih antusias, cepat memahami materi, mudah mengingat materi, serta aktif dalam pembelajaran. Penggunaan media video pembelajaran dari youtube maupun dibuat sendiri yang kemudian diterangkan membuat siswa lebih tertarik dan mudah paham yang dibuktikan dengan banyak nilai yang bagus ketika diberikan evaluasi. Penggunaan media video dalam proses belajar mengajar

dapat menumbuhkan minat serta motivasi siswa agar terus memperhatikan pelajaran (Yuanta, 2020).

b. Penyesuaian gaya belajar peserta didik

Pada umumnya tiap peserta didik mempunyai perbedaan gaya belajar, ada yang kinestetik, visual, dan auditorial. Kunci kesuksesan peserta didik dalam pembelajaran adalah gaya belajar yang sesuai (Hudhori, 2023). Seorang guru tidak dianjurkan mengajar hanya menggunakan metode ceramah, dimana hanya peserta didik yang mempunyai gaya belajar auditorial yang cepat menyerap materi dan peserta didik dengan gaya belajar penglihatan atau visual dan suka bergerak atau kinestetik sulit untuk menyerap materi yang diajarkan.

c. Jam tambahan diluar jam pembelajaran

Tercapainya tujuan pembelajaran merupakan keinginan dari semua guru. Akan tetapi, seringkali guru mendapatkan anak didik yang kesulitan dalam pembelajaran sehingga tertinggal materi dari teman-temannya. Untuk itu, jam tambahan diluar jam sekolah merupakan alternatif yang harus dilakukan guru agar peserta didik yang tertinggal materi dapat mengikuti teman-temannya. Sebagaimana dalam penelitian (Nurul Afif Mukhlisin, 2019) bahwa Penambahan jam pelajaran di sekolah merupakan salah satu upaya pencapaian hasil belajar yang diharapkan.

d. Memasuki dunia mereka

Peran guru untuk membantu siswa yang kesulitan dalam belajar dengan cara, mengikuti pola atau cara belajar mereka dengan bermain kemudian diarahkan mengubah metode belajar menjadi belajar sambil bermain tentunya dengan ditumbuhi motivasi agar siswa bersemangat. Siswa yang mengalami kesulitan belajar berulang kali dapat ditangani oleh guru dengan cara bekerja sama dengan orang tua agar orang tua lebih memperhatikan anak-anaknya dan guru juga memberi perhatian

lebih bisa juga dengan memberi pelajaran tambahan saat pulang sekolah.(Al Anan and Sutriyani 2023)

3. Indikator Kesulitan Belajar

Terdapat beberapa indikator kesulitan belajar pada siswa yaitu:

a. Prestasi belajar rendah

Siswa yang berkesulitan belajar sering menunjukkan nilai atau prestasi akademik yang rendah dibandingkan dengan teman yang lain.

b. Kesulitan dalam mengikuti instruksi

Siswa kesulitan memahami dan mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru atau orang lain.

c. Kesulitan menyelesaikan tugas

Siswa berkesulitan belajar membutuhkan waktu lebih lama atau kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah, seperti mengerjakan soal atau tugas rumah.

d. Kesulitan menguasai materi

Siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran dengan baik, bahkan setelah diberi waktu belajar yang cukup (Zainal Arifin, 2012).

e. Kesulitan membaca

Siswa Kesulitan dalam menganalisis atau mengenal huruf, angka atau symbol (Hidayah, 2013).

f. Kesulitan berhitung

Pada kondisi ini yaitu kesulitan dalam berhitung merupakan kesulitan dalam menerapkan bahasa simbolik untuk berpikir, mengomunikasikan suatu persepsi dalam kaitannya dengan kuantitas. Kemampuan berhitung itu sendiri terdiri dari keterampilan bertingkat dari dasar hingga lanjut. Oleh karena itu, kesulitan perhitungan dapat dikelompokkan berdasarkan tingkatannya, yaitu keterampilan matematika dasar, kemampuan untuk menentukan nilai tempat, kemampuan untuk melakukan penjumlahan melalui atau tanpa teknik

simpan dan kurang, keterampilan memahami konsep perkalian distribusi (Yuliati, 2019).

g. Kesulitan menulis

Kondisi pada anak yang memiliki gangguan dalam menulis yang melibatkan proses menulis simbol huruf atau angka sehingga terjadinya ketidakkonsistenan proporsi bentuk huruf, jarak antar kata, posisi huruf pada garis dan dapat dipastikan bisa terjadi penambahan atau pengurangan dari huruf dari suatu kata (Nik haryanti, 2022).

B. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan hasil penelitian relevan merupakan review terhadap hasil-hasil penelitian terdahulu yang ada kaitannya dengan masalah pokok yang akan dibahas. Hasil penelitian relevan dimaksudkan untuk menjelaskan bahwa pokok masalah yang akan dibahas oleh peneliti belum pernah dibahas oleh peneliti sebelumnya. Untuk menghindari pengulangan dalam penelitian, maka sebelum peneliti ini dilakukan, peneliti telah menelusuri beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Ternyata setelah melakukan tinjauan pustaka, peneliti menemukan beberapa judul penelitian baik jurnal, maupun skripsi yang relevan yang hampir sama dengan judul penelitian saya sebagai berikut yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sintia Pratama sari Dengan Judul: analisis faktor-faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS di SMA NEGERI 1 Kuantan hilir di Pekanbaru.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bahwa faktor- faktor penyebab kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kuantan Hilir dapat dikelompokkan menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yang menyebabkan kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi yaitu rendahnya motivasi belajar, intelegensi, dan minat siswa pada mata pelajaran ekonomi. Sementara dari faktor

eksternalnya yaitu faktor masyarakat yang kurang mendukung yaitu adanya pengaruh lingkungan sosial di masyarakat yang mempengaruhi waktu belajar siswa di rumah.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada jenjang pendidikan dan fokus pembelajaran. Peneliti terdahulu dilakukan dijenjang pendidikan SMA kelas XI sedangkan penelitian yang akan dilakukan dijenjang SD kelas II. Peneliti terdahulu fokus pada mata pelajaran spesifik yaitu ekonomi sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak spesifik pada mata pelajaran tertentu atau lebih umum pada proses pembelajaran.

Persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa di sekolah.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Yulia khoirun nisa Dengan Judul: Analisis faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar Matematika siswa sekolah dasar di Kuanyar, Indonesia.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penyebab kesulitan belajar siswa disebabkan beberapa faktor. Faktor internal siswa berupa faktor sikap, sikap buruk siswa saat pembelajaran. Faktor motivasi dan minat, kurangnya motivasi dan minat dalam belajar. dan faktor eksternalnya adalah faktor lingkungan sekolah, pembelajaran yang kurang kondusif dan monoton. Faktor lingkungan rumah, orang tua yang sibuk bekerja, dan tidak adanya orang tua yang membantu belajar di rumah. Faktor lingkungan Masyarakat, tetangga yang terlalu berisik.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus mata pelajaran, objek dan subjek penelitian. Peneliti terdahulu fokus pada mata pelajaran spesifik yaitu matematika sedangkan penelitian yang akan dilakukan menyoroti proses pembelajaran secara umum. Peneliti terdahulu melakukan

penelitian di SDN 2 Kuanyar, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang adalah di SDN 3 Kabupaten Sinjai.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar, serta memiliki kesamaan pada jenis penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kualitatif.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nailatis sa'adah Dengan Judul: Analisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas IV SD mata pelajaran IPAS dalam kurikulum merdeka

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa 2 indikator faktor penyebab kesulitan belajar termasuk dalam hal yang menyebabkan siswa kesulitan dalam pembelajaran. Berdasarkan dari data yang telah didapatkan dapat diketahui bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa yaitu, kesehatan tubuh siswa yang terganggu, sikap siswa dalam belajar yang tidak baik, motivasi belajar siswa yang rendah, kurangnya variasi guru dalam mengajar, penggunaan media pembelajaran yang kurang, sarana prasarana sekolah yang kurang memadai, lingkungan keluarga yang kurang mendukung dan pemahaman mengenai kurikulum sekolah yang kurang optimal.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus mata pelajaran, jenjang kelas, objek dan subjek penelitian. Peneliti terdahulu fokus pada mata pelajaran IPAS sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak spesifik pada satu mata pelajaran melainkan pada proses pembelajaran secara umum. Peneliti terdahulu fokus pada siswa kelas IV SD sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada siswa kelas II SD. Peneliti terdahulu melakukan penelitian di Pekanbaru, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang adalah di Kabupaten Sinjai.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa sekolah dasar, serta kesamaan pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Arghob khofya haqiqi Dengan Judul: Analisis faktor penyebab kesulitan belajar IPA siswa SMP kota Semarang.

Hasil dari penelitian tersebut didapatkan faktor faktor penyebab kesulitan belajar IPA siswa SMP di Kota Semarang meliputi faktor internal dan faktor eksternal. Faktor kesulitan belajar dari faktor internal siswa berupa aspek bakat, minat, motivasi dan intelegensi. Sedangkan faktor eksternal siswa berupa fasilitas sekolah, guru, sarana prasarana dan aktivitas siswa. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa adanya faktor kesulitan belajar IPA di sekolah berkaitan terhadap hasil nilai ujian nasional. Besarnya presentase serapan materi IPA pada ujian nasional juga sebanding dengan besarnya angka presentase kesulitan belajar yang dialami oleh sekolah tersebut.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada fokus mata pelajaran, sasaran penelitian, objek dan subjek penelitian. Peneliti terdahulu menyoroti kesulitan belajar pada mata pelajaran IPA penelitian tersebut bersifat spesifik sedangkan penelitian yang akan dilakukan tidak spesifik. Peneliti terdahulu difokuskan pada siswa SMP sedangkan penelitian yang akan dilakukan fokus pada siswa SD. Peneliti terdahulu melakukan penelitian di kota semarang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang adalah di Kabupaten Sinjai.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar serta menggunakan jenis penelitian kualitatif.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rizma muhaiba Dengan Judul: faktor penyebab kesulitan belajar dan dampak terhadap perkembangan prestasi siswa kelas 1-6 SDN Gili timur 1

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode ceramah yang digunakan menjadi salah satu faktor yang berpengaruh terhadap proses pembelajaran siswa. Hal itu akan berdampak pada siswa sehingga siswa akan mengalami kesulitan dalam belajar. Kesulitan belajar ini tentunya akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan prestasi yang dimiliki oleh siswa. Salah satunya adalah seorang siswa yang tidak naik kelas. Hal ini perlu adanya solusi yang harus dilakukan oleh seorang guru. Harus adanya pengertian dan pendekatan yang khusus terhadap anak-anak yang memiliki kesulitan belajar.

Perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada ruang lingkup, dan tujuan analisis. Peneliti terdahulu mencakup siswa dari kelas 1 hingga kelas 6 sedangkan penelitian yang akan dilakukan lebih spesifik pada satu tingkatan kelas yaitu kelas 2. Penelitian terdahulu bertujuan untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang hubungan antara kesulitan belajar, penyebabnya, dan dampaknya terhadap prestasi akademik di satu sekolah sedangkan penelitian yang akan dilakukan peneliti sekarang bertujuan untuk memberikan informasi mendalam mengenai penyebab kesulitan belajar di kelas 2.

Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti faktor penyebab kesulitan belajar di sekolah dasar serta memiliki kesamaan menggunakan jenis penelitian kualitatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian fenomenologi, karena di SDN 3 sinjai memiliki fenomena kesulitan belajar. Menurut Bogdan dan Biklen mengemukakan bahwa fenomenologi merupakan suatu tipe/jenis penelitian kualitatif yang berusaha memahami makna dari suatu peristiwa atau interaksi orang dalam situasi tertentu. Sehingga peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode fenomenologi karena meneliti fenomena kesulitan belajar siswa.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Penelitian dengan pendekatan kualitatif menekankan analisis proses dari proses berfikir secara induktif yang berkaitan dengan dinamikahubungan antar fenomena yang diamati, dan senantiasa menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif bertujuan mengembangkan konsep sensitivitas pada masalah yang di hadapi, menerangkan realitas yang berkaitan dengan penelusuran teori dari bawah (*grounded theory*) (Gunawan, 2016).

Pendekatan kualitatif mengarah kepada pemahaman yang lebih luas tentang makna dan konteks tingkah laku dan proses yang terjadi dalam pola-pola amatan dari faktor-faktor yang berhubungan. Pendekatan itu juga menelaah berbagai persepsi yang dimiliki paritsipan pada situasi yang sama dan memungkinkan peneliti menelaah sejarah personal dan faktor-faktor yang berkembang (Sugiyono, 2017).

B. Definisi Operasional

Kesulitan belajar siswa dalam penelitian ini didefinisikan sebagai hambatan yang dialami siswa kelas 2 dalam memahami materi, menyelesaikan tugas, atau berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Kesulitan ini dapat berupa kesulitan kognitif (rendahnya pemahaman konsep), afektif (motivasi rendah, kecemasan), lingkungan (kurangnya dukungan fasilitas atau lingkungan belajar).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan, yang dimaksudkan agar dapat mempermudah memperoleh data dalam penelitian. Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Sinjai.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah batas waktu yang akan digunakan peneliti untuk melakukan penelitian dimulai dari proses penelitian sampai selesai. Adapun penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu Mei-Juni 2025.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Pada penelitian ini Subjek yang digunakan oleh peneliti adalah siswa kelas 2 C. di mana siswa kelas 2 C berjumlah 25 orang. Dari 25 siswa tersebut, rata-rata siswa mengalami kesulitan belajar.

Objek dalam penelitian yang dilakukan adalah menganalisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas 2 C dalam proses pembelajaran di SDN 3 sinjai.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data awal yang akurat. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk memperoleh pemahaman langsung dan mendalam

terkait fenomena yang sedang diteliti tentang faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas 2 dalam proses pembelajaran di SDN 3 sinjai.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan mengumpulkan data yang dilaksanakan secara tatap muka antar dua orang yang bertujuan untuk menggali informasi dengan tujuan tertentu (Trivaika & Senubekti, 2022). Pada penelitian ini, yang diwawancara adalah wali kelas, siswa yang mengalami kesulitan belajar dan 1 guru mata pelajaran PENJAS.

Wawancara digunakan untuk mendapatkan perspektif langsung dari partisipan terkait faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas 2 dalam proses pembelajaran di SDN 3 sinjai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui penelusuran dokumen. Teknik ini dilakukan dengan memanfaatkan dokumen-dokumen yang dapat berupa foto, catatan dan benda lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian (Priadana & Sunarsi 2021). Dokumentasi pada penelitian yang akan dilakukan peneliti berupa foto pada saat wawancara berlangsung dan foto rapor siswa.

Dokumentasi yang dibutuhkan berupa bahan tertulis atau tercatat. Dalam pelaksanaan kegiatan pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi dan dokumentasi tersebut, peneliti berusaha untuk melengkapi diri dengan peralatan yang memadai dengan alat-alat elektronik berupa kamera handphone demi kelengkapan informasi yang akurat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian Instrument penelitian juga bisa disebut sebagai alat ukur.

Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar pertanyaan (wawancara), daftar observasi, dan alat dokumentasi berupa foto.

1. Pedoman Wawancara

Wawancara sering juga disebut dengan *interview* adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Wawancara dilakukan secara langsung untuk mendapatkan data informasi yang lebih mendalam dan perlukan peneliti.

NO	Subjek	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Guru wali kelas	Berdasarkan pengamatan ibu sebagai wali kelas, bagaimana kondisi umum prestasi belajar siswa di kelas ibu?		
		ada berapa siswa yang menonjol mengalami kesulitan?		
		Apakah ada siswa kelas 2 yang sering kesulitan dalam mengikuti instruksi yang diberikan di kelas?jika iya apa yang biasanya menjadi kendala bagi mereka?		
		Apa yang biasanya menjadi kendala utama bagi siswa		

		dalam menyelesaikan tugas?		
2.	Siswa	Bagaimana perasaan adik ketika nilai atau hasil belajar adik rendah?		
		Apakah adik sering merasa kesulitan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru saat belajar ?		
		Tugas apa yang menurut adik sangat sulit untuk diselesaikan?		

2. Lembar Observasi

Observasi dilakukan secara langsung guna mengamati fenomena yang tengah diteliti.(Ardiansyah, Risnita, & Jailani 2023) Daftar observasi digunakan untuk memantau proses yang dianggap penting terkait fenomena yang sedang diteliti agar tetap terorganisir dan terfokus dalam pengumpulan data.

No	Nama Siswa	Indikator	Aspek yang diobservasi	Keterangan		Komentar
				Ya	Tidak	
		prestasi belajar rendah	siswa sering kesulitan dalam menjawab soal atau tugas yang			

			diberikan			
			siswa membutuhkan bantuan yang lebih sering dibandingkan teman-temannya			
		kesulitan mengikuti instruksi	siswa tampak bingung atau ragu saat diberikan instruksi			
			siswa gagal menyelesaikan tugas karena tidak memahami instruksi			
		kesulitan menyelesaikan tugas	siswa sering tertinggal atau membutuhkan waktu lebih lama dari teman- temannya untuk menyelesaikan tugas			
			tugas yang diselesaikan sering tidak sesuai dengan			

			petunjuk atau tidak lengkap			
		kesulitan menguasai materi	siswa tampak kesulitan mengingat materi yang telah diajarkan			
			siswa sering bingung saat diminta untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan berulang kali			
		kesulitan membaca	siswa sering kesulitan dalam mengenali kata atau kalimat dalam teks			
			siswa tampak terbata-bata saat membaca			

3. Alat Dokumentasi

Dokumentasi berisi panduan untuk mengumpulkan data yang dapat berupa dokumen tertulis, gambar dan benda lainnya yang berhubungan dengan peristiwa yang sedang diteliti (Ardiansyah, Risnita, & Jailani 2023).

Adapun alat dokumentasi atau alat pendukung yang digunakan dalam penelitian ini berupa kamera ponsel untuk mengambil gambar atau foto selama proses penelitian.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik keabsahan data triangulasi, yakni triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang memadukan bermacam-macam teknik dan sumber yang ada sebelumnya. (Addussamad 2021) Triangulasi metode dilakukan dengan cara menggunakan berbagai metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber, seperti wawancara guru, siswa, serta hasil observasi di kelas terkait kesulitan belajar siswa. Triangulasi digunakan untuk memaksimalkan keandalan, validitas, dan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu cara untuk menemukan dan mengelolah secara terstruktur hasil wawancara, observasi dan lain-lain guna menambah pengetahuan terkait fenomena yang sedang diteliti dan menyajikannya sebagai suatu karya ilmiah baru (Rijali 2018).

Alur kegiatan teknik analisis data penelitian ini dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi serta mencari penelitian-penelitian terdahulu pada jurnal yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses merangkum data, kemudian

menyeleksi data yang telah dikumpulkan sesuai dengan tema, kategori, dan konsep tertentu (Rijali 2018). Reduksi data dalam penelitian ini berbentuk kutipan langsung atau menyajikan pernyataan responden yang relevan. Teknik reduksi data digunakan untuk menghasilkan temuan yang terfokus, relevan, dan dapat diinterpretasikan dengan lebih baik. Reduksi data juga dapat mendukung upaya penyajian data yang ringkas namun informatif.

3. Display Data

Display data bertujuan untuk memudahkan dalam menginterpretasikan apa yang tengah berlangsung dan merancang langkah yang akan diambil selanjutnya (Rijali 2018).

Teknik display data digunakan untuk dapat meningkatkan kemampuan penelitian dalam menyampaikan temuan dengan jelas, mendalam, dan efektif kepada audiens. Display data pada penelitian ini adalah tabel yaitu tabel frekuensi jawaban responden dan tabel perbandingan nilai siswa.

4. Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan upaya menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan yang dipresentasikan diawal masih bersifat fana dan lambat laun akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung tahapan pengumpulan data selanjutnya (Addussamad, 2021).

Teknik verifikasi data digunakan mencapai validasi yang lebih tinggi, meningkatkan keyakinan terhadap hasil penelitian, dan meminimalkan potensi bias atau kesalahan interpretasi. Dalam penelitian yang akan dilakukan peneliti akan memastikan sumber data (responden, dokumen) kredibel dan dapat dipercaya serta memastikan responden menyadari tujuan penelitian dan memberikan informasi secara jujur.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

- a. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran ditinjau dari faktor internal.

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu siswa. Beberapa hal yang menyebabkan kesulitan belajar dari faktor internal antara lain sikap terhadap belajar, motivasi belajar dan kebiasaan belajar siswa. Sikap terhadap belajar juga Nampak dari kesungguhan mengikuti pelajaran, atau sebaliknya sikap siswa kelas II.C bersikap acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar. Misalnya acuh dengan penjelasan guru, tidak serius ketika mengerjakan tugas. Sehingga, siswa yang demikian memiliki sikap belajar yang kurang baik. Hal ini di buktikan dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti ditemukan data bahwa:

Melalui obsersevasi pada tanggal 21 Mei 2025 pada proses pembelajaran yang sedang berlangsung khususnya pada siswa kelas II.C, penulis menemukan beberapa faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Salah satunya adalah banyak diantara siswa ada yang melakukan aktivitas yang tidak seharusnya dilakukan, seperti ketika guru mengajar ada yang berbicara sendiri, sibuk bermain, berbicara, terdapat siswa yang berpindah-pindah tempat duduk, terdapat siswa yang mengantuk bahkan tertidur dan tidak memperhatikan guru saat menyampaikan materi. Itulah beberapa temuan yang diamati oleh penulis sekaligus peneliti (Observasi 21 Mei 2025).

Selain dari beberapa faktor diatas adapun faktor lain yang timbul dari dalam diri siswa yaitu pertama, ketidakmampuan dalam mengatur waktu belajar dengan baik. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan ibu F yang menyatakan bahwa:

“Kesulitan belajar siswa dalam proses pembelajaran biasanya disebabkan karena siswa yang tidak mampu mengatur waktunya, waktunya habis karena bermain atau cerita dengan temannya sehingga tidak menyelesaikan tugasnya. manajemen waktu adalah salah satu faktor kunci keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas” (F, wawancara 22 Mei 2025)

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh bapak T menyatakan bahwa :

“Ada beberapa faktor mungkin karena kurang fokus, tidak memahami arahan yang diberikan dan juga kurangnya motivasi belajar siswa itu sendiri. Prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pemahaman instruksi,kefokusan,dan motivasi belajar”(T wawancara 23 Mei 2025)

Kesimpulan dari wawancara diatas menunjukkan bahwa kesulitan belajar siswa disebabkan oleh faktor internal, yaitu kurangnya manajemen waktu yang menyebabkan siswa tidak menyelesaikan tugas karena bermain atau bercerita dengan teman,serta kurangnya fokus,pemahaman arahan,dan motivasi belajar. kedua faktor ini saling berkaitan dan menunjukkan pentingnya kemampuan mengatur diri serta memiliki motivasi belajar yang baik untuk mencapai keberhasilan akademik.

Selanjutnya, dari hasil wawancara yang telah dilakukan pada tanggal 23 Mei 2025 di kelas II.C memang benar bahwa terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar. Data yang ditemukan dari hasil wawancara tersebut yakni dari jumlah siswa sebanyak 25 orang ditemukan sekitar 3 siswa yang mengalami kesulitan belajar. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan ibu F yang mengatakan bahwa :

“ada sekitar 3 siswa yang menonjol mengalami kesulitan belajar”.

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh bapak T mengatakan bahwa :

“menurut saya selama saya mengajar dikelas ini, saya melihat ada 3 siswa yang memiliki prestasi belajar rendah”.

Kesimpulan dari wawancara diatas menunjukkan bahwa dari jumlah keseluruhan siswa dari kelas II.C yang berjumlah 25 orang teridentifikasi 3 siswa dengan kesulitan belajar yang membutuhkan bimbingan khusus.

Selain dari faktor motivasi juga terdapat faktor lain yang dialami siswa yaitu kurangnya dasar pengetahuan seperti kesulitan membaca sehingga siswa tidak paham dengan materi yang diberikan guru. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan ibu F yang mengatakan bahwa :

“iya, hal tersebut mungkin disebabkan karena kurangnya dasar pengetahuan seperti kesulitan dalam membaca”.

Sejalan dengan yang diungkapkan oleh bapak T mengatakan bahwa :

“iya siswa tersebut juga menunjukkan kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diberikan”.

Kesimpulan dari wawancara diatas menunjukkan bahwa kurangnya dasar pengetahuan menjadi salah satu penyebab utama kesulitan belajar siswa dalam memahami materi pelajaran secara umum.

Pertemuan berikutnya, peneliti melanjutkan pengamatan untuk memperjelas penyebab terjadinya kesulitan belajar yang dialami oleh siswa pada proses pembelajaran. Adapun hasil yang diperoleh saat pengamatan adalah ketika guru mengajar, siswa kurang fokus dan kurang senang mengikuti pembelajaran, selain itu siswa juga kesulitan mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru. Karena terlalu banyak materi yang disampaikan oleh guru sehingga siswa kurang paham dengan materi yang dijelaskan dan siswa kesulitan mengikuti instruksi dari guru. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan siswa kelas II, F menyatakan bahwa:

“Kadang-kadang kalau banyak na kasikan orang ibu guru”.

Sejalan dengan wawancara N yang menyatakan bahwa:

“Iye kalau banyak”

Selain itu wawancara dengan siswa A yang menyatakan bahwa:

“Iye biasa tidak mengertika apa na suruhkan orang ibu guru”

Kesimpulan dari hasil wawancara diatas adalah terdapat korelasi antara metode pengajaran guru dan pemahaman siswa. Jika jumlah materi yang disampaikan banyak tampaknya menjadi faktor kunci yang mempengaruhi kemampuan siswa untuk memahami pelajaran.

Data faktor kesulitan belajar siswa yang telah penulis paparkan diatas, penulis dapatkan dari hasil pengamatan penulis, teknik penelitian tersebut berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Selama penulis melakukan pengamatan di SDN 3 Sinjai penulis melakukan pengamatan dengan prosedur yang berlaku.

- b. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa dalam proses pembelajaran

Mengingat peranan guru dalam setiap peningkatan mutu, relevansi dan efesiensi maka peningkatan profesionalisme guru merupakan kebutuhan. Mutu pendidikan bukan hanya ditentukan oleh guru, melainkan juga mutu masukan (siswa), sarana, manajemen, dan faktor lainnya. Akan tetapi seberapa banyak siswa dalam belajar tergantung pada keprofesionalan guru dalam mengajarkan pada siswa. Disinilah upaya untuk mengatasi masalah tersebut sangat diperlukan dalam membantu kesulitan yang dialami siswa.

Upaya guru penting dilakukan agar tidak menimbulkan dampak yang sangat besar bagi siswa dalam dunia pendidikan. Sehingga guru harus berusaha ekstra dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar terlebih dalam proses pembelajaran. Upaya tersebut dilakukan seorang guru dan dapat dibantu oleh orang tua yang mana orang tua adalah orang terdekat bagi siswa. Hal ini senada dengan hasil wawancara dengan Ibu F yang menyatakan bahwa:

“Kalau menurut saya selain bantuan dari seorang guru dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa juga perlu adanya bantuan dari orang tua baik dalam hal memberikan motivasi, dukungan serta memenuhi segala kebutuhan dalam belajar siswa” (F, wawancara 22 Juni 2025).

Sejalan dengan hasil wawancara Bapak T menyatakan bahwa:

“Menurut saya selain memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Upaya lain yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan persuasif artinya saya memanggil siswa kemudian membangun komunikasi dengan siswa tersebut dan bertanya apa yang menyebabkan sehingga seperti itu” (T, wawancara 23 Juni 2025).

Hasil dari kedua wawancara tersebut menekankan pentingnya dukungan holistik bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar. Peran orang tua dalam memberikan motivasi, dukungan, dan memenuhi kebutuhan belajar siswa serta menekankan pentingnya pendekatan persuasif, membangun komunikasi yang baik dengan siswa untuk memahami akar permasalahan kesulitan belajar mereka. Kesimpulannya, keberhasilan siswa dalam mengatasi kesulitan belajar membutuhkan kolaborasi antara guru, orang tua, dan siswa itu sendiri, dengan pendekatan yang komprehensif dan personal.

B. Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil observasi, dan wawancara yang dilakukan pada peserta didik kelas 2 di SDN 3 Sinjai, maka dapat diketahui kesulitan yang dialami siswa dalam membaca, menyelesaikan tugas, menguasai materi, mengikuti instruksi, dan kesulitan menghitung. Hasil analisis data yang diperoleh menunjukkan tipe-tipe kesulitan belajar yang dialami siswa SDN 3 Sinjai. Kesulitan-kesulitan tersebut tentunya memiliki sebab terjadinya. Berikut ini pembahasan hasil analisis data yang diperoleh yaitu:

- a. Faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran ditinjau dari faktor internal.

Berdasarkan hasil wawancara ditemukan dua faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar yakni kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Motivasi adalah suatu dorongan atau alasan yang menjadi dasar semangat seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Arti motivasi juga dapat didefinisikan sebagai semua hal yang menimbulkan dorongan atau semangat di dalam diri seseorang untuk mengerjakan sesuatu (Nasia Laia, 2022). Dan sebaliknya, jika siswa memiliki motivasi yang rendah, mereka akan terlihat malas, acuh tak acuh, mudah memiliki rasa putus asa, suka menimbulkan kegaduhan dalam kelas yang akan mengakibatkan mereka akan mengalami kesulitan dalam belajar.

Selain rendahnya motivasi siswa, faktor lain yang dapat menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar yakni karena kurangnya kefokusannya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Konsentrasi merupakan faktor penting dalam proses belajar. Namun, di SDN 3 Sinjai ditemukan bahwa banyak siswa yang kurang fokus dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini terlihat dari kebiasaan siswa yang sering bermain-main dengan teman-teman mereka selama jam pelajaran. Kurangnya konsentrasi ini tentu saja menghambat proses pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan oleh guru. Salah satu penyebab dari kurangnya konsentrasi ini adalah kurangnya minat pada materi pelajaran.

Siswa mengalami kesulitan belajar disebabkan oleh dua faktor utama, yaitu kurangnya motivasi dan kefokusannya. Motivasi yang rendah membuat siswa tampak malas, acuh tak acuh, dan mudah putus asa, sehingga menghambat proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya konsentrasi saat mengikuti pelajaran, yang terlihat dari kebiasaan bermain selama jam pelajaran, juga mengganggu pemahaman mereka terhadap materi. Penyebab dari kurangnya fokus ini berkaitan dengan sarana dan prasarana pembelajaran yang belum memadai serta lingkungan belajar yang kurang mendukung. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi

dan konsentrasi siswa melalui perbaikan lingkungan belajar dan penyediaan sarana yang lebih baik.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SDN 3 Sinjai pada kelas II terdapat beberapa siswa yang memiliki motivasi yang rendah dan ada siswa yang juga memiliki motivasi yang tinggi. Siswa yang memiliki motivasi rendah dapat dilihat ketika guru menjelaskan materi yang terlalu banyak, siswa malah berbicara dengan temannya, berkeliling ke bangku temannya dan tidak memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dilihat dari ketika guru menjelaskan materi yang terlalu banyak siswa tetap fokus pada penjelasan materi yang disampaikan oleh guru, sehingga ketika guru mengajukan pertanyaan siswa mampu menjawab dengan baik pertanyaan yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan teori motivasi belajar yang dikembangkan oleh Hamzah B. Uno. Beliau mengatakan bahwa motivasi belajar dibedakan atas dua kelompok, yakni motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Adapun ciri-ciri (yang selanjutnya dalam skripsi ini disebut sebagai indikator) dari masing-masing kelompok motivasi ini adalah: (a) adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil, (b) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, (c) Adanya harapan dan cita-cita masa depan, (d) adanya penghargaan dalam belajar, (e) Adanya keinginan yang menarik dalam belajar, dan (f) Adanya lingkungan belajar yang kondusif. Tiga indikator pertama masuk dalam motivasi intrinsik, sedangkan tiga yang terakhir termasuk dalam motivasi ekstrinsik, (Hamzah B. Uno, 2017).

b. Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa dalam proses pembelajaran

Upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar pada siswa dalam proses pembelajaran, guru berupaya mengatasi dan memecahkan masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran dengan cara: guru melakukan pendekatan persuasif kepada siswa, guru membimbing siswa secara individu,

dan guru memberikan perhatian khusus pada siswa dengan bertanya mengenai masalah yang dialami baik dalam belajar, lingkungan, dan keluarga.

Upaya adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Guru adalah seorang tenaga pendidik profesional yang mempunyai kemampuan untuk mendidik, membimbing, mengarahkan, memotivasi, melatih, menilai, mengevaluasi siswa dalam proses pembelajaran disekolah (Anwar 2020). Upaya guru adalah suatu usaha yang dilakukan seorang guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, mengajar, memotivasi dan mengevaluasi siswa, agar dapat menjadikan siswa sebagai sumberdaya manusia yang memiliki kualitas (Sundari 2017).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru di SDN 3 Sinjai upaya yang dilakukan oleh guru adalah dengan memberikan pendekatan/ bimbingan secara individu serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu dengan memberikan tugas tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan seperti kesulitan membaca.

Penelitian tentang kesulitan belajar siswa kelas II di SDN 3 Sinjai masih terbatas, sehingga terdapat kesenjangan pengetahuan tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar pada siswa di sekolah dasar tersebut. Meskipun beberapa penelitian telah mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar, namun penelitian yang spesifik tentang analisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas II di SDN 3 Sinjai belum banyak dilakukan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas II dalam proses pembelajaran di SDN 3 Sinjai, sehingga dapat memberikan informasi yang lebih spesifik dan relevan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa triangulasi yang digunakan dalam analisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas II di SDN 3 Sinjai adalah triangulasi sumber data dan triangulasi metode.

Triangulasi sumber data dilakukan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber, yaitu siswa kelas II, guru kelas II, dan orang tua siswa, untuk memperoleh informasi yang lebih komprehensif dan akurat tentang faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar. Dari triangulasi sumber tersebut, ditemukan hasil bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas II di SDN 3 Sinjai salah satunya adalah kurangnya dukungan dan motivasi dari orang tua.

Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu wawancara dan observasi untuk memperoleh data yang lebih valid dan reliabel. Dari triangulasi metode tersebut, dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas II di SDN 3 Sinjai salah satunya adalah metode pembelajaran yang tidak efektif dan tidak menarik.

Dari hasil pemaparan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar di SDN 3 Sinjai memiliki dampak yang sangat penting dalam membantu siswa mengatasi masalah kesulitan yang dialami dalam belajar. Guru sebagai fasilitator atau pengajar memiliki tugas untuk membuat siswa memahami materi yang guru berikan dengan menggunakan metode, media dan strategi pembelajaran yang menarik yang mampu membangun motivasi dan kefokuskan siswa dalam belajar. Selain itu guru dituntut harus mampu mengelola kelas dengan baik dengan menciptakan suasana belajar didalam kelas menjadi menyenangkan (Nurzannah 2022) Hal itu disebabkan karena guru merupakan orang yang paling berpengaruh dalam mengatasi kesulitan belajar siswa, upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa ini juga dapat dibantu oleh orang tua yang dapat memberikan motivasi, nasehat, serta fasilitas belajar yang dapat dipergunakan sebagai penyemangat siswa dalam belajar.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

1. Faktor yang menyebabkan siswa kelas II SDN 3 Sinjai mengalami kesulitan belajar dalam proses pembelajaran ditinjau dari faktor internal. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis terdapat dua faktor utama yang ada dalam faktor internal siswa, yaitu kurangnya motivasi dan kefokusannya. Motivasi yang rendah membuat siswa tampak malas, acuh tak acuh, dan mudah putus asa, sehingga menghambat proses pembelajaran. Selain itu, kurangnya konsentrasi saat mengikuti pelajaran, yang terlihat dari kebiasaan bermain selama jam pelajaran, juga mengganggu pemahaman mereka terhadap materi. Penyebab dari kurangnya fokus ini berkaitan dengan minat belajar siswa yang rendah. Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya untuk meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa melalui perbaikan lingkungan belajar dan penyediaan sarana yang lebih baik.
2. Upaya guru mengatasi kesulitan belajar siswa kelas II SDN 3 Sinjai dalam proses pembelajaran adalah dengan memberikan pendekatan/ bimbingan secara individu serta memberikan perhatian khusus kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar. Selain itu dengan memberikan tugas tambahan bagi siswa yang mengalami kesulitan seperti kesulitan membaca. Upaya guru adalah suatu usaha yang dilakukan seorang guru sebagai pendidik profesional dalam mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, mengajar, memotivasi dan mengevaluasi siswa, agar dapat menjadikan siswa sebagai sumberdaya manusia yang memiliki kualitas.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan peneliti, sebagai pertimbangan bagi pihak-pihak terkait peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada kepala sekolah untuk memaksimalkan kembali faktor-faktor yang menyebabkan siswa mengalami kesulitan belajar dan upaya guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa pada proses pembelajaran di SDN 3 Sinjai.

2. Bagi Guru

Diharapkan kepada guru mapel dan wali kelas di SDN 3 Sinjai untuk lebih semangat dan sabar dalam memberi pengajaran, memberi pengelolaan kelas yang baik, menjadi media dan fasilitator, dan mengevaluasi siswa-siswi yang mengalami kesulitan dan guru juga diharapkan lebih kreatif untuk membuat *icebreaking* yang nantinya akan membantu menumbuhkan semangat siswa dalam belajar.

3. Seluruh Siswa-Siswi di SDN 3 Sinjai

Diharapkan siswa dapat memaksimalkan bakat minat dan motivasi dirinya dalam belajar, sehingga nantinya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, M. (2021). Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar. Jakarta: Rineka Cipta
- Ahmad, R. (2018). "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin" 17 (33): 81–95.
- Akda, H. F., & Dafit, F. (2021). Analisis Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas II Sekolah Dasar. *NATURALISTIC: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 1118-1128.
- Anan, A., Al, M. Y., & Sutriyani, W. (2023). "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Ditinjau Dari Kemampuan Numerasi Siswa Kelas V Sd." *Jurnal Ilmia Pendidikan Dasar* 8 (1): 1791–99.
- Anwar, A., & Saepul, A. (2020). "Pengembangan Sikap Profesionalisme Guru Melalui Kinerja Guru Pada Satuan Pendidikan Mts Negeri 1 Serang." *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam* 2 (1): 147–73. <https://doi.org/10.36671/andragogi.v2i1.79>.
- Anzar, S. F., & Mardhatillah, M. (2018). Analisis Kesulitan Belajar Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas V SD Negeri 20 Meulaboh Kabupaten Aceh Barat Tahun Ajaran 2015/2016. *Bina Gogik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(1).
- Ardiansyah, A., Risnita, R., & Jailani, M. S. (2023). "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1 (2): 1–9. <https://doi.org/10.61104/ihsan.v1i2.57>.
- Ari, S. (2023). "Analisis Faktor Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran IPAS Kurikulum Merdeka Belajar Di SDN 1 Karangnanas [Skripsi]," 1–160.
- Arifin, M. F. (2020). Kesulitan belajar siswa dan penanganannya pada pembelajaran matematika sd/mi. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(5), 989-1000.
- Addussamad, H. Zuchri. 2021. Metode Penelitian Kualitatif. Cetakan 1. Makassar: CV. Syakir Media Press.
- Armella, R., & Rifdah, R. (2022). "Kesulitan Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar." *Sultan Idris Journal of Psychology and Education* 1 (2): 14–27.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa MIN Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 7(1), 1-4.

- Djokosetio, L. (2017) "Perkembangan Otak dan Kesulitan Belajar Pada Anak", (Universitas Indonesia :UI-Press), hlm.35
- Efrizal, E., & Nasution, N. (2016). "Problematika pendidikan di Indonesia." Mediasi 8.1 Hlm.1-10
- Ernawati, E., Hadaming, H., Ramdani, R., & Ardhillah, A. (2019). Profil Kesulitan Mahasiswa dalam Menyelesaikan Soal Induksi Matematika Ditinjau dari Gaya Belajar. *Delta-Pi: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 8(2)
- Gunawan, G., & Imam, I. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif Teori Dan Praktik*. 4th ed. Jakarta: Pt Bumi Aksara.
- Handayani, D. P. P. (2020). Analisis Penyebab Dan Strategi Guru Kelas Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Siswa Kelas II SD Negeri Kendal (Doctoral dissertation, STKIP PGRI PACITAN). Hamzah B. Uno, Model Pembelajaran, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017).
- Haryanti, H. (2022). Analisis kesulitan Belajar siswadi masa. *Journal of intruotional and Development Researches*.
- Haryatni, H., & Pratiwi, A. (2014). "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi." *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Universitas Jambi*.
- Haryatni, H., & Pratiwi, A. (2014). "Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Siswa SMP Negeri 5 Kota Jambi." *Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi*.
- Hidayah, V. N. (2013). Pengaruh permainan Scrabble Terhadap Peningkatan kemampuan membaca anak Disleksia. *Jurnal Fakutas Psikologi*.
- Huduni, A., Affandi, L. H., & Nisa, K. (2022). Analisis Kesulitan Siswa dalam Membaca Permulaan di Kelas 1 SD Negeri 3 Darek. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 394-398.
- Jamaris, M. (2019). *Kesulitan Belajar: Perspektif, Asesmen, dan Penanggulangannya*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Mahardika, M., Serli, S., & Setyaningrum, F. (2020). "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Jawa Kelas V Sd Muhammadiyah Bausasran Ii Yogyakarta." *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 3 (3): 251–59. <https://doi.org/10.12928/fundadikdas.v3i3.3184>.
- Marjuni, H. A. (2016). "Tanggung Jawab Guru Dalam Pengembangan Kompetensi

- Profesional”, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, Vol V, No. 1, Januari-Juni 2016.
- Milenia, M., & Tri, T. (2024). “Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SD Cahaya Kebenaran Singkawang.” *Journal of Science Research* 4 (4): 15074–85
- Mularsi, H., & Karwono, K. (2018). *Belajar dan Pembelajaran serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, M. (2020). *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Munirah, M. (2018). Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*. Vol. 3(2):113.
- Priadana, P., Sidik, S., & Sunarsi, D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Purwanto, M. N. (2017). “Psikologi Pendidikan”, (Bandung: Remaja Rosdakarya), hal.84
- Rahmah, A., & Hia, Y. D. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMAN 2 Sijunjung. *Journal of Economic and Economic Education* Vol, 3(1), 71- 78.
- Sari, S., & Pratama, S. (2019). “Analisis Faktor- Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Di Sma Negeri 1 Kuantan Hilir,” 70.
- Siti, N. (2022). “Peran Guru Dalam Pembelajaran.” *ALACRITY: Journal of Education* 2 (3): 26–34. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v2i3.108>.
- Sri, R. (2017) “Faktor Penyebab Kesulitan Belajar”. *Pedagogi: Jurnal Penelitian Pendidikan*, 4(2).
- Sundari, S., & Faulina, F. (2017). “Peran Guru Sebagai Pembelajar Dalam Memotivasi Peserta Didik Usia SD.” *Prosiding Diskusi Panel Pendidikan*, no. April, 60–76.
- Sutarni, A. (2020) *Peningkatan Kemampuan Membaca Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dengan Menggunakan Media Papan Flanel di Kelas 1 Min 1 Sinjai*. SKRIPSI. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Usman, U., & Muhammad, M. (2022). *Menjadi Guru Profesional*. PT ROSDAKARYA. Bandung 2022, hl.6-9.

- Utami, U., & Fadila, N. (2020). "Peranan Guru dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa SD." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* Volume 2.1: 93-101.
- Wardani, I.G.A.K. (2015). *Pengajaran Bahasa Indonesia bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Depdikbud Dirjen Dikti.
- Waskitoningtyas, R. S. (2016). Analisis Kesulitan Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Kota Balikpapan pada Materi Satuan Waktu Tahun Ajaran 2015/2016. *JIPM (Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika)*, 5(1), 24-32.
- Wijaya, H. (2019). *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Willis, S. S. (2015). *Berbagai Masalah yang Dihadapi Siswa & Solusinya*. Bandung: ALFABETA.
- yuliati, J. B. (2019). Identifikasi Anak Kesulitan Belajar Matematika di sekolah dasar. *Jurnal pendidikan Khusus*.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Kesulitan Belajar

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Item
Kesulitan Belajar	Prestasi belajar rendah	Siswa menunjukkan nilai atau prestasi akademik yang rendah dibanding teman yang lain	1,2
	Kesulitan dalam mengikuti instruksi	Siswa kesulitan memahami dan mengikuti instruksi yang diberikan oleh guru	3,4
	Kesulitan menyelesaikan tugas	Siswa membutuhkan waktu lebih lama atau kesulitan dalam menyelesaikan tugas-tugas sekolah	5.6

	Kesulitan menguasai materi	Siswa tidak mampu menguasai materi pelajaran dengan baik, bahkan setelah diberi waktu belajar yang cukup	7,8
	Kesulitan membaca	Siswa kesulitan dalam menganalisis atau mengenal huruf, angka, atau symbol	9,10
	Kesulitan berhitung	Kesulitan perhitungan dalam matematika dasar, kemampuan untuk melakukan penjumlahan, pengurangan, dan perkalian	11,12
	Kesulitan menulis	Siswa memiliki gangguan dalam menulis seperti ketidakkonsistenan proporsi bentuk huruf, jarak antar kata, terjadi penambahan atau pengurangan huruf dari suatu kata	13,14

Lampiran 2 Instrumen penelitian

1. Pedoman Wawancara.

NO	Subjek	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Guru wali kelas	Berdasarkan pengamatan ibu sebagai wali kelas, bagaimana kondisi umum prestasi belajar siswa di kelas ibu?		
		ada berapa siswa yang menonjol mengalami kesulitan?		
		Apakah ada siswa kelas 2 yang sering kesulitan dalam mengikuti instruksi yang diberikan di kelas?jika iya apa yang biasanya menjadi kendala bagi mereka?		
		Apa yang biasanya menjadi kendala utama bagi siswa dalam menyelesaikan tugas?		

2.	Siswa	Bagaimana perasaan adik ketika nilai atau hasil belajar adik rendah?		
		Apakah adik sering merasa kesulitan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru saat belajar ?		
		Tugas apa yang menurut adik sangat sulit untuk diselesaikan?		

2. Lembar Observasi

Petunjuk pengisian:

Pengisian instrumen observasi ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) dengan kriteria sebagai berikut:

- **Ya:** jika siswa menunjukkan kesulitan dalam Aspek yang diobservasi
- **Tidak:** jika siswa tidak menunjukkan kesulitan dalam Aspek yang diobservasi

No	Nama Siswa	Indikator	Aspek yang diobservasi	Keterangan		Komentar
				Ya	Tidak	
		prestasi belajar rendah	siswa sering kesulitan dalam menjawab soal atau tugas yang diberikan			
			siswa membutuhkan bantuan yang lebih sering dibandingkan teman-temannya			
		kesulitan mengikuti instruksi	siswa tampak bingung atau ragu saat diberikan instruksi			
			siswa gagal menyelesaikan tugas karena tidak memahami instruksi			

		kesulitan menyelesaikan tugas	siswa sering tertinggal atau membutuhkan waktu lebih lama dari teman-temannya untuk menyelesaikan tugas			
			tugas yang diselesaikan sering tidak sesuai dengan petunjuk atau tidak lengkap			
		kesulitan menguasai materi	siswa tampak kesulitan mengingat materi yang telah diajarkan			
			siswa sering bingung saat di minta untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan berulang kali			
		kesulitan membaca	siswa sering kesulitan dalam			

			mengenali kata atau kalimat dalam teks			
			siswa tampak terbata-bata saat membaca			

Lampiran 4 Hasil Instrumen Wawancara Kesulitan Belajar

NO	Subjek	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Guru wali kelas	Berdasarkan pengamatan ibu sebagai wali kelas, bagaimana kondisi umum prestasi belajar siswa di kelas ibu?	secara umum, prestasi belajar siswa dikelas saya cukup baik. sebagian besar siswa memahami materi pelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik. namun, ada beberapa siswa yang membutuhkan bimbingan ekstra dalam proses pembelajaran	prestasi belajar siswa beragam. sebagian besar siswa menunjukkan pemahaman yang baik, tetapi ada beberapa siswa yang membutuhkan bimbingan tambahan.
		ada berapa siswa yang menonjol mengalami kesulitan?	ada sekitar 3 siswa yang menonjol mengalami kesulitan belajar	teridentifikasi 3 siswa dengan kesulitan belajar yang membutuhkan bimbingan khusus
		Apakah ada siswa kelas 2 yang sering kesulitan dalam mengikuti instruksi yang diberikan di kelas? jika iya apa yang biasanya	iya ada 3 siswa. kendala utama mereka biasanya kurang fokus pada saat pembelajaran berlangsung	3 siswa menunjukkan kesulitan dalam mengikuti instruksi yang disebabkan oleh kurangnya fokus.

		menjadi kendala bagi mereka?		
		Bagaimana strategi ibu dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan tersebut?	saya membantunya dengan cara membimbing mereka secara individu	strategi yang digunakan yaitu pendekatan individual
		Apa yang biasanya menjadi kendala utama bagi siswa dalam menyelesaikan tugas?	kendala utamanya kadang karena tidak bisa mengatur waktunya.waktunya habis karena bermain atau cerita dengan temannya sehingga tidak menyelesaikan tugasnya.	manajemen waktu adalah salah satu faktor kunci keberhasilan siswa dalam menyelesaikan tugas.
		Bagaimana ibu membantu siswa yang sering tidak menyelesaikan tugas tepat waktu atau tidak sesuai dengan instruksi?	kadang saya memberikan tambahan waktu jika diperlukan	strategi tersebut dapat membantu siswa menyelesaikan tugas namun waktunya sudah lewat
		apakah ada siswa yang mengalami kesulitan memahami materi pelajaran secara umum?	siswa yang 3 orang tadi	siswa tersebut membutuhkan dukungan tambahan untuk memahami materi pelajaran secara

			umum
		Apa yang ibu lihat sebagai penyebab utama kesulitan tersebut?	hal tersebut mungkin disebabkan karena kurangnya dasar pengetahuan seperti kesulitan dalam membaca
		kesulitan membaca salah satu penyebab utama kesulitan belajar siswa dalam memahami materi pelajaran secara umum	
		Apakah siswa tersebut masih kesulitan dalam membaca misalnya ejaan yang buruk?	ya siswa tersebut masih menunjukkan kesulitan dalam membaca.seringkali ia salah mengeja huruf sederhana walaupun sudah sering dilatih.
		kesulitan ejaan menunjukkan kebutuhan akan latihan membaca dan mengeja yang lebih intensif	
		Bagaimana ibu mendeteksi masalah ini sejak awal?	saya mendeteksi masalah ini melalui pengamatan langsung di kelas
		pengamatan langsung di kelas efektif dalam mengidentifikasi kesulitan belajar siswa	
		Apakah siswa tersebut sering menghadapi kesulitan dalam menulis,seperti tulisan yang tidak terbaca, kesulitan merangkai kalimat?	untuk tulisan saya rasa siswa tersebut tidak mengalami kesulitan.hanya saja tulisannya kurang rapi
		siswa tersebut menunjukkan kebutuhan akan latihan menulis lebih sering	

		Apakah siswa tersebut juga kesulitan dengan operasi hitung dasar?	tidak.kemampuan berhitungnya relatif baik dibanding dengan kemampuan membaca	kemampuan berhitung siswa tersebut relatif baik.menunjukkan kesulitan utamanya terfokus pada kemampuan membaca
		menurut ibu upaya apa yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa	Kalau menurut saya selain bantuan dari seorang guru dalam mengatasi masalah kesulitan belajar siswa juga perlu adanya bantuan dari orang tua baik dalam hal memberikan motivasi, dukungan serta memenuhi segala kebutuhan dalam belajar siswa	selain guru orang tua juga berperan penting dalam membantu kesulitan belajar siswa
2.	Siswa	Bagaimana perasaan adik ketika nilai atau hasil belajar adik rendah?	(F) iye sedih (A) sedih bu (N) sedih	siswa merasa sedih ketika nilainya rendah
		Apakah adik sering merasa kesulitan mengikuti arahan yang diberikan oleh guru saat belajar ?	(F) kadang-kadang.kalau banyak na kasikan orang ibu guru (A) iye biasa tidak	siswa kadang kesulitan mengikuti arahan guru jika arahan yang diberikan banyak

			mengertika apa na suruhkan orang ibu guru (N) iye kalau banyak	
		Tugas apa yang menurut adik sangat sulit untuk diselesaikan?	(F) menulis cerita (A) tugas PKN (N) tugas matematika karena tidak kusuka matematika	tugas yang sangat sulit untuk siswa selesaikan berbeda-beda
		Bagaimana perasaan adik ketika adik tidak bisa menyelesaikan tugas tepat waktu?	(F) tidak ada kurasa (A) sedih (N) tidak ada ji	terdapat seorang siswa yang merasakan sedih sedangkan 2 siswa biasa-biasa saja ketika tidak bisa menyelsaikan tugas tepat waktu
		Apa yang menjadi penyebab sehingga adik tidak bisa menyelesaikan tugas?	(F) tidak ku tau jawabannya (A) tidak mengertika soalnya bu (N) susah soalnya	siswa kesulitan memahami soal sehingga tidak mengetahui jawaban dari soal yang ada
		Materi apa yang sangat sulit untuk adik pahami?	(F) membaca (A) kalau di suruh orang membaca (N) materi	2 siswa sulit untuk membaca sedangkan 1 siswa sulit dalam hal perhitungan

			matematika	
		Apakah adik sudah bisa membaca atau masih merasa kesulitan?	(F) masih susah (A) iye masih susah bu (N) masih susah	siswa masih kesulitan dalam membaca
		Apakah adik merasa kesulitan ketika diminta untuk menulis, misalnya dalam membuat tugas atau menyusun kalimat?	(F) iye karena tidak ku suka kalau banyak sekali ditulis (A) iye kalau banyak ditulis (N) iye kalau ada jawabannya	siswa tidak suka jika tugas yang berikan guru banyak
		Bagaimana perasaan adik ketika menulis?	(F) kalau tidak ada jawabannya ku sukaji tapi kalau ada jawabannya tidak kusuka (A) tidak ada ji (N) malas tidak ku suka menulis banyak-banyak capek orang	perasaan siswa berbeda-beda ada yang malas dan ada juga yang biasa saja
		Apakah adik merasa kesulitan dalam pelajaran matematika atau saat menghitung?	(F) susah sedikit kalau tambah-tambah kutauji (A) kalau tambah-tambah kutauji yang lain tidak	siswa masih merasa kesulitan karena hanya bisa penjumlahan dasar

			kutauki (N) iye tapi menghitung kutauji	
3.	Guru	Menurut bapak ada berapa siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah?	menurut saya selama saya mengajar dikelas ini saya melihat ada 3 siswa yang memiliki prestasi belajar yang rendah	terdapat 3 siswa yang memiliki prestasi belajar rendah
		Menurut bapak faktor apa yang mempengaruhi prestasi siswa tersebut rendah?	ada beberapa faktor mungkin karena kurang fokus,tidak memahami arahan yang diberikan dan juga kurangnya motivasi belajar siswa itu sendiri	prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh pemahaman instruksi,kefokusan,dan motivasi belajar
		Apakah ada siswa kelas 2 yang sering kesulitan dalam mengikuti instruksi yang diberikan di kelas?jika iya apa yang biasanya menjadi kendala bagi mereka?	ada beberapa.ada 3 oranglah.biasanya yang menjadi kendala yaa seperti yang saya katakan tadi yaitu kurang fokus sehingga tidak dapat memahami instruksi yang	kurang fokus salah satu fakotr sehingga anak kesulitan mengikuti instruksi

			diberikan	
		Bagaimana strategi bapak dalam membantu siswa yang mengalami kesulitan tersebut?	strategi saya yaitu melakukan pendekatan secara persuasif.artinya saya panggil siswa kemudian saya membangun komunikasi dengan dia dan bertanya apa yang menyebabkan sehingga seperti itu	strategi yang digunakan yaitu pendekatan persuasif
		Apa yang biasanya menyebabkan siswa tersebut kesulitan dalam menyelesaikan tugas	biasanya karena selalu lupa membawa pulpen,salah bawa buku,terlambat masuk	selalu lupa atau salah membawa perlengkapan tulis menjadi penyebab sehingga anak tersebut kesulitan menyelesaikan tugas
		Apakah siswa tersebut juga menunjukkan kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang	iya siswa tersebut juga menunjukkan kesulitan dalam memahami materi pelajaran	kesulitan memahami materi pelajaran menunjukkan adanya hambatan dalam proses pembelajaran siswa

		diajarkan?		
		Apa yang bapak lihat sebagai penyebab utama kesulitan tersebut?	saya melihat penyebab utama kesulitan siswa tersebut yaitu kurangnya motivasi dan fokus belajar	kurangnya motivasi dan fokus menjadi penyebab utama kesulitan belajar siswa
		Apakah siswa tersebut masih kesulitan dalam membaca baik dalam hal pemahaman maupun kelancaran membaca?	ya.mereka masih sering salah membaca huruf walaupun sering diulang-ulang	siswa masih mengalami kesulitan membaca
		Apakah siswa tersebut sering menghadapi kesulitan dalam menulis,seperti dalam menyusun kalimat atau menulis dengan jelas?	tidak.kalau menulis saya rasa sudah ada sedikit perkembangan	siswa sudah memiliki perkembangan dalam menulis
		Jelaskan bagaimana	saya	mengidentifikasi masalah dengan

		bapak mengidentifikasi masalah tersebut?	mengidentifikasi masalah tersebut melalui pengamatan langsung di kelas selama saya mengajar di kelas ini	pengamatan langsung
		menurut bapak upaya apa yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar siswa	Menurut saya selain memberikan motivasi dan dukungan kepada siswa yang mengalami kesulitan belajar. Upaya lain yang dapat dilakukan yaitu dengan melakukan pendekatan persuasif artinya saya memanggil siswa kemudian membangun komunikasi dengan siswa tersebut dan bertanya apa yang menyebabkan sehingga seperti itu	upaya yang dapat dilakukan dalam mengatasi kesulitan-kesulitan siswa yaitu pendekatan persuasif

Lampiran 5 Hasil Instrumen Observasi Kesulitan Belajar

Petunjuk pengisian:

Pengisian instrumen observasi ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) dengan kriteria sebagai berikut:

- **Ya:** jika siswa menunjukkan kesulitan dalam Aspek yang diobservasi
- **Tidak:** jika siswa tidak menunjukkan kesulitan dalam Aspek yang diobservasi

Nama siswa	Indikator	Aspek yang diobservasi	Keterangan		Komentar
			Ya	Tidak	
F	prestasi belajar rendah	siswa sering kesulitan dalam menjawab soal atau tugas yang diberikan	✓		hal ini disebabkan karena siswa tidak paham materi yang diberikan
		siswa membutuhkan bantuan yang lebih sering dibandingkan teman-temannya	✓		pada saat pemberian tugas siswa terlihat kesulitan dalam menyelesaikan tugas secara mandiri
	kesulitan mengikuti instruksi	siswa tampak bingung atau ragu saat diberikan instruksi	✓		hal ini disebabkan karena siswa terlihat tidak memperhatikan atau berbicara dengan temannya
		siswa gagal			pada saat guru

		menyelesaikan tugas karena tidak memahami instruksi	✓		menjelaskan mengenai tugas yang diberikan siswa tidak memperhatikan sehingga siswa tidak paham dan gagal menyelesaikan tugasnya
	kesulitan menyelesaikan tugas	siswa sering tertinggal atau membutuhkan waktu lebih lama dari teman-temannya untuk menyelesaikan tugas	✓		siswa terlihat lebih banyak bermain dan berbicara pada saat tugas sudah di berikan
		tugas yang diselesaikan sering tidak sesuai dengan petunjuk atau tidak lengkap	✓		hal ini disebabkan karena siswa tidak pernah memperhatikan pada saat guru menjelaskan
	kesulitan menguasai materi	siswa tampak kesulitan mengingat	✓		siswa terlihat tidak mampu mengingat/mengul

			materi yang telah diajarkan			ang kembali materi yang telah diajarkan
			siswa sering bingung saat di minta untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan berulang kali	✓		siswa tidak mampu menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan berulang kali
	kesulitan membaca		siswa sering kesulitan dalam mengenali kata atau kalimat dalam teks	✓		siswa masih sering salah mengenali kata
			siswa tampak terbata-bata saat membaca	✓		hal ini disebabkan karena siswa masih susah mengenali huruf
	kesulitan menghitung		siswa sering melakukan kesalahan dalam menghitung meskipun telah diberikan	✓		hal ini dikarenakan siswa masih belum mampu dalam operasi hitung kecuali penjumlahan dasar

			contoh			
			siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan soal matematika dibandingkan teman-temannya.	✓		siswa terlihat masih sulit menyelesaikan soal matematika sehingga membutuhkan waktu lebih lama dibanding teman-temannya
		kesulitan menulis	siswa kesulitan dalam menulis huruf atau angka dengan benar		✓	tulisan huruf dan angka siswa sudah benar
			siswa sering menulis dengan huruf yang terbalik atau tidak teratur		✓	siswa menulis dengan huruf yang benar dan teratur

Nama siswa	Indikator	Aspek yang diobservasi	Keterangan		Komentar
			Ya	Tidak	
N	prestasi belajar rendah	siswa sering kesulitan dalam menjawab soal atau tugas yang diberikan	✓		hal ini disebabkan karena siswa tidak paham materi yang telah diberikan
		siswa membutuhkan bantuan yang lebih sering dibandingkan teman-temannya	✓		siswa sering kesulitan mengerjakan tugas dibanding teman-temannya sehingga membutuhkan bantuan yang lebih sering
	kesulitan mengikuti instruksi	siswa tampak bingung atau ragu saat diberikan instruksi	✓		pada saat pemberian instruksi siswa tidak memperhatikan guru dan lebih banyak jalan kebangku temannya
		siswa gagal menyelesaikan tugas karena tidak memahami instruksi	✓		siswa sering tidak fokus
	kesulitan menyelesaikan	siswa sering tertinggal atau			siswa lebih banyak bermain,berbicara,dan

	tugas	membutuhkan waktu lebih lama dari teman-temannya untuk menyelesaikan tugas	✓		memiliki banyak alasan untuk tidak mengerjakan tugasnya
		tugas yang diselesaikan sering tidak sesuai dengan petunjuk atau tidak lengkap	✓		hal ini disebabkan karena siswa tidak mendengarkan arahan yang diberikan
	kesulitan menguasai materi	siswa tampak kesulitan mengingat materi yang telah diajarkan	✓		siswa tidak mampu mengingat/mengulang kembali materi yang telah diajarkan
		siswa sering bingung saat di minta untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan berulang kali	✓		siswa tidak mampu menjelaskan kembali materi yang sudah berulang kali dijelaskan
	kesulitan membaca	siswa sering kesulitan			siswa masih sering salah mengenali kata

			dalam mengenali kata atau kalimat dalam teks	✓		
			siswa tampak terbata-bata saat membaca	✓		hal ini disebabkan karena siswa masih susah mengenali huruf dengan tepat
	kesulitan menghitung		siswa sering melakukan kesalahan dalam menghitung meskipun telah diberikan contoh	✓		hal ini dikarenakan siswa masih belum mampu dalam operasi hitung kecuali penjumlahan dasar
			siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan soal matematika dibandingkan teman-temannya.	✓		siswa terlihat acuh tak acuh dalam mengerjakan soal matematika
	kesulitan menulis		siswa kesulitan			tulisan huruf dan angka siswa sudah

		dalam menulis huruf atau angka dengan benar		✓	benar
		siswa sering menulis dengan huruf yang terbalik atau tidak teratur		✓	siswa menulis dengan huruf yang benar dan teratur

Nama siswa	Indikator	Aspek yang diobservasi	Keterangan		Komentar
			Ya	Tidak	
A	prestasi belajar rendah	siswa sering kesulitan dalam menjawab soal atau tugas yang diberikan	✓		hal ini disebabkan karena siswa kurang fokus saat materi dijelaskan
		siswa membutuhkan bantuan yang lebih sering dibandingkan teman-temannya	✓		siswa lebih sulit/lambat memahami materi sehingga membutuhkan bantuan yang lebih sering
	kesulitan mengikuti instruksi	siswa tampak bingung atau ragu saat	✓		hal ini disebabkan karena siswa kurang fokus/bermain saat

			diberikan instruksi			diberikan instruksi
			siswa gagal menyelesaikan tugas karena tidak memahami instruksi	✓		pada saat guru menjelaskan mengenai tugas yang diberikan siswa tidak memperhatikan sehingga siswa tidak paham dan gagal menyelesaikan tugasnya
	kesulitan menyelesaikan tugas		siswa sering tertinggal atau membutuhkan waktu lebih lama dari teman-temannya untuk menyelesaikan tugas	✓		hal ini disebabkan kurangnya pemahaman dari materi yang diberikan
			tugas yang diselesaikan sering tidak sesuai dengan petunjuk atau tidak lengkap	✓		hal ini disebabkan karena siswa tidak pernah memperhatikan pada saat guru menjelaskan dan siswa kebanyakan bicara dengan temannya

	kesulitan menguasai materi	siswa tampak kesulitan mengingat materi yang telah diajarkan	✓		siswa terlihat tidak mampu mengingat/mengulang kembali materi yang telah diajarkan
		siswa sering bingung saat di minta untuk menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan berulang kali	✓		siswa tidak mampu menjelaskan kembali materi yang sudah dijelaskan berulang kali
	kesulitan membaca	siswa sering kesulitan dalam mengenali kata atau kalimat dalam teks	✓		siswa masih sering salah mengenali kata
		siswa tampak terbata-bata saat membaca	✓		hal ini disebabkan karena siswa masih susah mengenali huruf
	kesulitan menghitung	siswa sering melakukan kesalahan dalam menghitung	✓		hal ini dikarenakan siswa masih belum mampu dalam operasi hitung kecuali penjumlahan dasar

		meskipun telah diberikan contoh			
		siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk menyelesaikan soal matematika dibandingkan teman-temannya.	✓		siswa terlihat masih sulit menyelesaikan soal matematika sehingga membutuhkan waktu lebih lama dibanding teman-temannya
	kesulitan menulis	siswa kesulitan dalam menulis huruf atau angka dengan benar		✓	tulisan huruf dan angka siswa sudah benar
		siswa sering menulis dengan huruf yang terbalik atau tidak teratur		✓	siswa menulis dengan huruf yang benar dan teratur

Lampiran 6 Surat Izin Penelitian

	UIAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Nomor	: 211.D1/III.3.AU/F/2025	Sinjai, <u>10 Dzulqoidah 1446 H</u>
Lamp	: Satu Rangkap	8 Mei 2025 M
Hal	: <u>Permohonan Izin Penelitian</u>	

Kepada Yang Terhormat
Kepala SDN 3 Sinjai
 Di -
 Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama	: Hudaibiah
NIM	: 210104012
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester	: VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:
 "Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas II dalam Proses Pembelajaran di SDN 3 Sinjai".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SDN 3 Sinjai.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,
Dr. Fakdir, M.Pd.I
NBM: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai

Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai
 Telo. 082291930870 Kode Pos. 92612

✉ ftikuiad@gmail.com
📱 ftikuiad
📞 ftikuladsinjai
🌐 www.ftik.uiad.ac.id

📺 UIAD Sinjai Official
📺 ulad sinjai

Lampiran 7 Surat Telah Melakukan Penelitian




PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 3 BALANGNIPA KEC. SINJAI UTARA

Alamat : Jl. Persatuan Raya No. 100 Balangnipa ☎ (0482) 210444 ✉ sdn3sinjai.sch.id 📧 sdntigasinja@yahoo.co.id 📠 92612

SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI
 Nomor : 421.2/ 157 /SD.3/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUTRIANY SYAM, S.Pd
 NIP : 19820309 200502 2 002
 Jabatan : Plt. Kepala SD Negeri No. 3 Balangnipa
 Unit Kerja : SD Negeri 3 Balangnipa

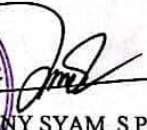
Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HUDAIBIAH
 NIM : 210104012
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Benar yang namanya di atas telah melakukan penelitian di SD Negeri No 3 Balangnipa, untuk kepentingan penyusunan skripsi. Dengan Judul “ **Analisis faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas II Dalam Proses Pembelajaran di SDN 3 Sinjai**”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 24 Mei 2025
 Kepala Sekolah

SUTRIANY SYAM, S.Pd
NIP. 198220309 200502 2 002

Lampiran 8 SK Pembimbing



SURAT KEPUTUSAN **NOMOR: 817.DI/III.3.AU/F/KEP/2024**

TENTANG **DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA** **FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2024/2025**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN **UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN**

- Menimbang** :
1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat** :
- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 - b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 - c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 - d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan.
 - e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 - f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Memperhatikan** :
- Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama** : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hasmianti, M.Pd.I.	Irwin Hidayat, S.Pd.I, M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Hudaibiah
 NIM : 210104012
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas II dalam Proses Pembelajaran di SDN 3 Sinjai

- Kedua** : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.



**UIAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN**

**FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN**

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 27 Jumadil Akhir 1446 H

30 Oktober 2024 M

Dekan,

Dr. Fakdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

Lampiran 9 Validasi Instrumen



GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN

KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN Nomor: 097.G3.1/III.3.AU/A/2025

Gugus Instrumen Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah menvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

"Analisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas 2 dalam proses pembelajaran di SDN 3 sinjai"

Oleh peneliti:

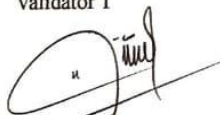
Nama : Hudaibiah
NIM : 210104012
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Setelah diperiksa secara teliti oleh Tim Validasi dari Gugus Instrumen Penelitian, maka Instrumen Penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, Mei 2025

Validator 1


Nurjannah, S.Pd.I., M.Pd.

Validator 2


Nurul Islamiyah, S.Pd.I., M.Pd.


Mengetahui,
Ketua Gugus Validator
Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NBM. 1463964

Lampiran 10 Dokumentasi Penelitian

Nama : [REDACTED] Kelas : KELAS II C
 NIS/NISN : 04352223 / 3183953111 Fase : A
 Nama Sekolah : SD NEG. NO. 3 BALANGNIPA Semester : 1
 Alamat : Jl. Persatuan Raya No. 104 Tahun Pelajaran : 2024/2025

Nama : [REDACTED] Kelas : KELAS II C
 NIS/NISN : 24250009 / 3177496141 Fase : A
 Nama Sekolah : SD NEG. NO. 3 BALANGNIPA Semester : 1
 Alamat : Jl. Persatuan Raya No. 104 Tahun Pelajaran : 2024/2025

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Kelompok A			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	85	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal Memahami kisah teladan nabi Muhammad saw serta baik dalam hal Memahami pesan pokok G.S. an-ras
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	73	Perlu penguatan dalam hal Menyebutkan simbol Pancasila dalam lambang Negara Garuda Pancasila dan perlu penguatan dalam Memahami sikap mematuhi aturan dan tidak tidak memahami aturan beserta contohnya
3	Bahasa Indonesia	73	Perlu penguatan dalam hal Mendengarkan dan mengikuti petunjuk dan instruksi singkat dan meminta klarifikasi lewat pernyataan
4	Matematika (Umum)	74	Perlu penguatan dalam hal Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 dan perlu penguatan dalam Menunjukkan makna 1/2, 1/4 dan 1/8 dengan menggunakan benda konkret. Misal kue, pudding
5	Seni Budaya	73	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal Mengembangkan imitasi bunyi musik menjadi pola baru yang sederhana serta baik dalam hal Memberi kesan atas praktik bermusik lewat bunyany atau bermain alat musik
6	Pendidikan Jaman, Olahraga, dan Kesehatan	80	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal Memahami variasi gerak dasar manipulatif dalam bentuk permainan serta baik dalam hal Memahami prosedur bergerak kooperasi non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh
Kelompok B			
1	Muatan Lokal Bahasa Daerah	73	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal Mampu menuliskan kata dalam huruf aksara lontara serta baik dalam hal Menuliskan huruf lontara lontara berdasarkan gambar Perlu penguatan dalam hal Mampu menuliskan kata dalam huruf aksara lontara dan perlu penguatan dalam Menuliskan huruf lontara lontara berdasarkan gambar
2	Baca Tulis Al Quran	85	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal Mengetahui tanda baca Mad Badal Fathah, Kasrah, dan Dammah serta baik dalam hal Menulis kata berdasarkan baca Mad Ail, Ya, dan Wau melalui kata

No. Kegiatan Ekstrakurikuler

Predikat

Keterangan

Nama : [REDACTED] Kelas : KELAS II C
 NIS/NISN : 04352223 / 3183953111 Fase : A
 Nama Sekolah : SD NEG. NO. 3 BALANGNIPA Semester : 1
 Alamat : Jl. Persatuan Raya No. 104 Tahun Pelajaran : 2024/2025

Nama : [REDACTED] Kelas : KELAS II C
 NIS/NISN : 24250009 / 3177496141 Fase : A
 Nama Sekolah : SD NEG. NO. 3 BALANGNIPA Semester : 1
 Alamat : Jl. Persatuan Raya No. 104 Tahun Pelajaran : 2024/2025

LAPORAN HASIL BELAJAR

No	Mata Pelajaran	Nilai Akhir	Capaian Kompetensi
Kelompok A			
1	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	85	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal Memahami kisah teladan nabi Muhammad saw serta baik dalam hal Memahami pesan pokok G.S. an-ras
2	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	73	Perlu penguatan dalam hal Menyebutkan simbol Pancasila dalam lambang Negara Garuda Pancasila dan perlu penguatan dalam Memahami sikap mematuhi aturan dan tidak tidak memahami aturan beserta contohnya
3	Bahasa Indonesia	73	Perlu penguatan dalam hal Mendengarkan dan mengikuti petunjuk dan instruksi singkat dan meminta klarifikasi lewat pernyataan
4	Matematika (Umum)	74	Perlu penguatan dalam hal Melakukan operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan cacah sampai 20 dan perlu penguatan dalam Menunjukkan makna 1/2, 1/4 dan 1/8 dengan menggunakan benda konkret. Misal kue, pudding
5	Seni Budaya	73	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal Mengembangkan imitasi bunyi musik menjadi pola baru yang sederhana serta baik dalam hal Memberi kesan atas praktik bermusik lewat bunyany atau bermain alat musik
6	Pendidikan Jaman, Olahraga, dan Kesehatan	80	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal Memahami variasi gerak dasar manipulatif dalam bentuk permainan serta baik dalam hal Memahami prosedur bergerak kooperasi non-lokomotor sesuai dengan konsep tubuh
Kelompok B			
1	Muatan Lokal Bahasa Daerah	73	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal Mampu menuliskan kata dalam huruf aksara lontara serta baik dalam hal Menuliskan huruf lontara lontara berdasarkan gambar Perlu penguatan dalam hal Mampu menuliskan kata dalam huruf aksara lontara dan perlu penguatan dalam Menuliskan huruf lontara lontara berdasarkan gambar
2	Baca Tulis Al Quran	85	Menunjukkan penguasaan yang baik dalam hal Mengetahui tanda baca Mad Badal Fathah, Kasrah, dan Dammah serta baik dalam hal Menulis kata berdasarkan baca Mad Ail, Ya, dan Wau melalui kata

No. Kegiatan Ekstrakurikuler

Predikat

Keterangan

Sakit : ☐ hari

Ura : ☐ hari

Tanpa Keterangan : ☐ hari

Catatan Wali Kelas

Ananda menunjukkan usaha yang luar biasa dalam menghadapi tantangan akademik ini, semoga dapat terus meningkatkan kualitas belajarnya.

KELAS II C - SD NEG. NO. 3 BALANGNIPA - 2024/2025

BIODATA PENULIS

Nama : Hudaibiah
Nim : 210104012
Tempat/TGL : Sinjai, 14 September 2003
Alamat : jl. Bulu Saraung
Pengalaman Organisasi :-
Riwayat Pendidikan :
1. TK Aisyiah, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai Tamat Tahun 2009.
2. SD Negeri 82 Tokinjong Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai Tamat Tahun 2015.
3. SMP Negeri 1 Sinjai, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai Tamat Tahun 2018
4. MA Negeri 1 Sinjai, Kec. Sinjai Utara, Kab. Sinjai Tamat Tahun 2021
Nomor Handpone : 082190356157
Email : hudaibiah151417@gmail.com
Nama Orang Tua : Arifuddin (Ayah) Nadimang (Ibu)

**SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN**

Nomor :071.L10/III.3AU/A/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Asriani Abbas, S.I.P.**
NBM : **1235305**
Jabatan : **Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai**

Menerangkan bahwa,

Nama : **Hudaibiah**
Nim : **210104012**
Prodi : **PGMI**
Jenis dokumen : **Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin Similarity Check* dengan **Indeks Plagiat 28%**.

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 08 April 2026

Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai


Asriani Abbas, S.I.P.
NBM. 1235305